



**LAPORAN KEGIATAN
KLASTER TERAPAN KAJIAN STRATEGIS
NASIONAL**

**“Analisis Model Pelatihan (blueprint) Bahasa Inggris
di PTKIN Indonesia”**

**Disusun Oleh:
Prof. Riswanto, P.hD
Dr. Dayun Riadi, M.Ag
Edi Sumanto, M.Pd**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Kemampuan berbahasa khususnya Bahasa Inggris merupakan elemen keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas akademik baik secara institusional maupun personal tenaga pengajar, alumni dan staf diperguruan tinggi agama islam. Kemampuan berbahasa ini salah satu indikatornya tergambar dari nilai IELTS (International English Language Testing System). Nilai IELTS ini adalah syarat untuk bisa melanjutkan studi di jenjang master dan doctoral atau program short course dan sejenisnya khususnya di perguruan tinggi luar negeri baik seperti, Australia, Inggris, newzealand dan Scotlandia. Penggunaan bahasa sangatlah di butuhkan, salah satunya penggunaan bahasa Inggris.

Fungsi Bahasa inggris sebagai Bahasa pengantar *lingua franca* merupakan keharusan yang sangat penting dalam segala lini kehidupan, baik kehidupan formal maupun non formal . Menurut Saputra (2014) *English is a passport to outside world. a mean of global communication will helps people to achieve their live goals*,bahasa Inggris adalah sebuah password untuk berinteraksi dengan dunia luar. Walaupun Bahasa Inggris ini sangat krusial tapi masih banyak permasalahan dalam penguasannya .

Minat dosen/tenaga pengajar untuk studi lanjut diluar negeri sangat tinggi dan semakin bertambah setiap tahun. Pada tahun 2021 terdapat 11.204 orang yang mendaftar beasiswa LPDP. Kemudian jumlah pendaftar pada tahun 2022 melonjak menjadi 19.034 orang, dan tahun 2023 pada pembukaan beberapa waktu lalu tembus 33.195 orang yang mendaftar beasiswa LPDP. Kuota penerima beasiswa tahun 2023 berjumlah 7.000 dari pendaftar 33.195. berarti angka kelulusan pendaftar beasiswa LPDP sekitar 21%. Salah satu faktor penting ketidakberhasilan pendaftar beasiswa LPDP adalah lemahnya kemampuan berbahasa yaitu tidak sesuai dengan skor Bahasa inggris, IELTS atau TOEFL yang dituntut oleh perguruan tinggi tujuan diluar negeri dikutip dari berita online <https://tekno.tempo.co/read/1808818/3-hal-penyebab-gagal-seleksi-beasiswa-lpdp>.

Pendaftar beasiswa LPDP-Kemenag sendiri untuk program S3 ke Luar Negeri

tahun 2023 untuk intake tahun 2024 cukup tinggi. Jumlah pendaftar berjumlah lebih dari 600 orang dan yang lolos seleksi dan ikut Program persiapan studi lanjut (PPSL) Luar Negeri berjumlah 200 orang atau berkisar 33 % dikutip dari berita online (<https://beasiswa.kemenag.go.id/program-persiapan-studi-lanjut-ppsl-blended/>).

Tabel dibawah ini adalah hasil tes Pre tes *IELTS* yang dilaksanakan di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu tanggal 30 November 2023 yang lalu. Tes ini dilaksanakan kepada dosen muda yang akan melanjutkan program S3 Keluar Negeri melalui dana beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) KEMENKEU.

Tabel 1. hasil Pre-Test *IELTS* Dosen Muda

No	Urutan Kode	Skor	Ket
1	P1	5	
2	P2	4.5	
3	P3	5	
4	P4	5	
5	P5	5.5	
6	P6	5	
7	P7	4.5	
8	P8	4.5	
9	P9	6	
10	P10	3.5	
11	P11	4.5	
12	P12	3	
13	P13	5	
	RERATA	4.6	

Sumber : UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu

Hasil pre-test ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *IELTS* dosen yang berpotensi mengikuti program S3 ke Luar Negeri pada UIN FAS Bengkulu adalah 4.6. Hasil tes ini menggambarkan bahwa skor *IELTS* mereka berada pada kategori “Pengguna terbatas” dan bahkan beberapa peserta ada yang berkategori pengguna “sangat terbatas”.

Jika kita merujuk kepada syarat untuk studi lanjut ke Luar Negeri dengan rata-rata skor *IELTS* 6.5 maka sudah bisa dipastikan *calon* penerima beasiswa ini

akan ditolak.

Dari hasil penelitian awal menunjukkan bahwa ketidakberhasilan pendaftar lolos menjadi peserta program persiapan studi lanjut (PPSL) luar Negeri adalah skor *IELTS/TOEFL* yang tidak memenuhi kualifikasi beasiswa LPDP-Kemenag.

Oleh karena itu sangat urgen untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait program peningkatan dan percepatan kemampuan berbahasa ini. Kajian ini nanti akan sangat berkaitan dengan langkah-langkah strategis yang cepat dan akurat.

Terkait dengan keterampilan berbahasa ini, dibutuhkan rencana strategis untuk merancang *BLUEPRINT* program pengembangan kebahasaan sebagai Upaya akselerasi kemampuan berbahasa para dosen, alumni dan staf Perguruan tinggi dibawah kementerian Agama.

Blueprint ini nanti dijadikan landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh UPT bahasa UIN FAS Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pemantauan awal berupa pre-test kepada 13 orang dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris yang masih relatif rendah (speaking, writing, reading dan listening). Skor IELTS mereka dibawah rata-rata sementara untuk mendaftar menjadi calon mahasiswa S3 diperguruan tinggi luar negeri minimal skor *IELTS* mereka 6.5.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Model Pelatihan (*blueprint*) Bahasa Inggris di **PTKIN** di Indonesia ?

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah jenis tes yang dipakai oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris para dosen?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Dosen dilingkungan PTKIN?
3. Bagaimana kemampuan berbahasa dosen di lingkungan UIN FAS Bengkulu

dan PTKIN ?

4. Bagaimana *City university* mengembangkan program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris pada dosen PTKIN?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan bahasa Inggris Dosen PTKIN di Indonesia
2. Mengidentifikasi dan menganalisis model pelatihan bahasa Inggris di PTKIN di Indonesia
3. Menyusun blue print pengembangan program kebahasaan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bahan persiapan untuk pelatihan Bahasa Inggris para dosen dilingkungan UIN FAS Bengkulu
5. Merancang pola baru akselerasi pelayanan Bahasa di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu
6. Mempersiapkan skor *IELTS* bagi dosen dan alumni mendaftar beasiswa LPDP baik dalam maupun luar Negeri
7. Sebagai database untuk penyusunan borang akreditasi institusi dan prodi di Lingkungan UIN FAS Bengkulu
8. Rancangan awal untuk menjadikan UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu sebagai pusat tes *IELTS* di Sumatera (*IELTS Center*).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian

1. sebagai bahan penyusunan blueprint program kebahasaan di UPT Bahasa UIN FAS Bengkulu
2. Sebagai titik awal dari hubungan Kerjasama (MoU) dan MoA dengan *city University*, Malaysia
3. Sebagai instrumen untuk memenuhi IKU (Indikator Kinerja Utama) dosen
4. Sebagai kelengkapan instrumen akreditasi Prodi dan Institusi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bahasa Inggris adalah ilmu alat yang sangat penting dikuasai oleh setiap dosen untuk menunjang karir akademiknya baik untuk kepentingan studi lanjut (S2/S3) juga untuk kepentingan kenaikan jabatan fungsional para dosen. Kendala Bahasa Inggris ini menjadi masalah yang sangat fundamental. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartono dkk (2021) tentang kemampuan bahasa Inggris dosen di Jawa Barat menggambarkan kompetensi kebahasaan mereka rata-rata berada pada kategori Intermediate. Tes yang digunakan adalah *TOEFL (Test of English as a Foreign Language)* yang terdiri dari 3 item keterampilan Bahasa yakni; *reading, listening dan grammar/structure*.

A. Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing

Mempelajari suatu bahasa telah dilakukan oleh manusia sejak lahir. Mempelajari bahasa dimulai dari belajar bahasa ibu, yang merupakan suatu hal yang wajar dan alamiah.

Namun lain halnya dengan belajar bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa sejatinya sudah diperkenalkan sejak dini untuk memberikan eksposure terhadap bunyi-bunyi bahasa sehingga kemampuan mendengar dan berbicara akan lebih baik (Butler dkk, 2021).

“Secara singkat Littlewood (1984:3) membedakan kedua istilah ini yaitu: *a second language has social functions within the community where it is learnt (e.g., as a lingua franca or as the language of another social group), whereas a foreign language is learnt primarily for contact outside one's own community.*

Pendapat tersebut diartikan bahwa bahasa kedua memiliki fungsi sosial dalam”

masyarakat di mana ini dipelajari (misalnya, sebagai lingua franca atau bahasa kelompok sosial lain), sedangkan bahasa asing dipelajari terutama untuk hubungan di luar komunitas sendiri.

“Sementara itu (Quirk 1972:32) memberikan definisi tentang bahasa kedua, *a language necessary for certain official, social, commercial or educational activities within their own country*, sedangkan bahasa asing adalah: *a language used by persons for communication across frontier or with others who are not from their country*. Pendapat ini diartikan bahwa bahasa kedua sebagai bahasa yang diperlukan pada saat kegiatan formal, sosial, perdagangan atau pendidikan di negara mereka sendiri, sedangkan bahasa Asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi antar perbatasan atau dengan orang lain yang bukan dari negara mereka.

Nunan (2005:9) menyebutkan “*the ability to use a secondlanguage (knowing how) would develop automatically if the learner were required to focus on meaning in the process of using the language to communicate*. Pendapat tersebut diartikan bahwa kemampuan untuk menggunakan bahasa kedua (mengetahui bagaimana) akan berkembang secara otomatis jika pembelajaran diarahkan untuk fokus makna dalam proses menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa kedua yang dimaksud di sini adalah bahasa asing yang pada umumnya dipelajari oleh siswa di suatu lingkup sekolah.

“Menurut Richard dan Schmidt (2010:206) bahasa asing (*foreign language*) adalah sebagai berikut:

“*A language which is not the NATIVE LANGUAGE of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*”

Kutipan tersebut mempunyai pengertian bahwa bahasa asing diartikan

sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintah, media dan sebagainya.

“Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar siswadapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang dianggap penting yang harus dikuasai oleh Bangsa Indonesia. Hal ini karena bahasa Inggris memiliki kedudukan yang sangat strategis, yaitu selain sebagai alat komunikasi juga sebagai bahasa pergaulan antar bangsa.”

“Selain itu, bahasa Inggris juga merupakan bahasa asing pertama yang dianggap penting untuk tujuan pengaksesan informasi, penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dalam kaitannya dengan bahasa asing, Chaer (2009:37) mengemukakan adanya istilah bahasa target yang merupakan bahasa yang sedang dipelajari dan ingin dikuasai. Wujud bahasa target dapat berupa bahasa ibu (bahasa pertama(B1),bahasa kedua (B2), maupun bahasa asing (BA).”

Pengertian bahasa kedua tidak sama dengan bahasa bahasa asing. Di Indonesia misalnya, pertama kali pembelajar belajar bahasa pertama (bahasa daerah), kemudian belajar bahasa kedua (bahasa Indonesia). Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, perasaan, dan juga untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat.”

“Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baikdiperlukan pengetahuan akan karakteristik dari bahasa Inggris itu sendiri. Setiap mata

pelajaran memiliki karakteristik tertentu bila ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ataupun materi yang dipelajari dalam rangka menunjang kompetensi tersebut.

Ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, mata pelajaran bahasa Inggris ini menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan”

“berbahasa lisan dan tulis, baik reseptif maupun produktif. Karakteristik inilah yang membedakan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Secara umum keempat keterampilan berbahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi.

Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar, pembelajaran bahasa harus dibekali dengan pengetahuan tentang bahasa maupun keterampilan berbahasa. Pembelajar bahasa harus mengenal dan memahami tata bahasa dan kosa kata, yang dikategorikan sebagai ranah kognitif. Selain itu, mereka juga harus mengenal dan memahami sistem dan bunyi-bunyi yang berlaku pada bahasa tersebut agar pengucapannya sesuai dengan penutur aslinya.

Pengucapan bahasa Inggris dengan penulisan harus terus dipelajari dan dilatih karena di dalam bahasa Inggris penulisan dan pengucapan sangat jauh berbeda. Hal inilah yang membedakan antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Perbedaan ini merupakan salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajar perlu dilatih untuk mendengar dan menggerakan organ-organ tertentu, seperti bibir, lidah, untuk menghasilkan bunyi-bunyi yang sesuai dengan bunyi-bunyi yang diproduksi oleh penutur asli bahasa Inggris. Latihan menggerakan organ

bicara untuk menghasilkan bunyi tertentu dikategorikan sebagai ranah psikomotorik.

Pembelajaran bahasa juga terkait dengan masalah-masalah minat, motivasi, tingkat kecemasan, dan lain-lain. Agar berhasil dalam belajar bahasa, mereka harus mempunyai sikap yang positif terhadap bahasa dan budaya yang dipelajari. Tanpa sikap seperti itu, sangat sulit bagi mereka untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik. Inilah yang dikategorikan sebagai ranah afektif. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran bahasa Inggris berhasil dengan baik, seorang tutor harus memahami karakteristik dari bahasa Inggris itu sendiri.”

B.KONSEP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa asing ataupun bahasa kedua, perlu dikenal dan dipahami betul apa sebenarnya makna bahasa itu sendiri. Sebuah definisi yang standar tentang pengertian bahasa, yaitu: *Language is a system of arbitrary conventionalized vocal, written, or gestural symbol that enable members of a given community to communicate intelligibly with one another* (Brown, 2000:5). Makna yang disampaikan adalah bahasa dianggap sebagai sebuah sistem yang terdiri dari simbol atau lambang bunyi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi.

“Pemberian definisi tentang bahasa (Brown, 2000:5) lebih lanjut mengatakan bahwa sebuah konsolidasi tentang sejumlah kemungkinan-kemungkinan. Definisi bahasa dijelaskan sebagai berikut: (a) bahasa adalah sistematis, (b) bahasa adalah seperangkat simbol-simbol yang terpisah, (c) simbol tersebut terutama vokal, tetapi kemungkinan juga

visual, (d) makna simbol tersebut sudah disesuaikan dengan rujukannya, (e) bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, (f) bahasa digunakan dalam pembicaraan masyarakat atau budaya, (g) secara esensial, bahasa adalah untuk manusia, meskipun kemungkinannya tidak dibatasi hanya untuk manusia, dan (h) bahasa yang digunakan manusia kebanyakan memiliki cara yang sama.

Sumber lain yang memberikan definsi tentang bahasa diperoleh dari Balitbang Depdiknas (2001:7) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna (gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan). Dengan kata lain, makna yang ingin disampaikan kepada orang lain atau dipahami orang lain terkandung dalam bahasa yang digunakan. Berdasarkan pandangan ini, Bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis.” Di Indonesia, Bahasa Inggris adalah alat untuk menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Menggunakan bahasa yang terstruktur merupakan salah satu hasil mempelajari bahasa. Bahasa itu sendiri merupakan kapabilitas manusia yang membuat kita mampu berkomunikasi, belajar, berpikir, dan memberikan penilaian serta mengembangkan nilai-nilai.

“Belajar bahasa Inggris adalah mempelajari makna-makna yang disepakati oleh kelompok penutur asli bahasa tersebut. Bahasa Inggris merupakan alat pokok untuk berperan serta dalam kehidupan kultural masyarakat berbahasa Inggris. Tentang belajar, Brown (2000:6) mengemukakan:

1. *Learning is acquisition or “getting”.*
2. *Learning is retention of information or skill.*
3. *Retention implies storage systems, memory, cognitive organization.*
4. *Learning involves active, conscious focus on and acting upon events outside or inside the organism.*
5. *Learning is relatively permanent but subject to forgetting.*
6. *Learning involves some form of practice, perhaps reinforced practice.*
7. *Learning is a change in behavior.”*

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar bahasa adalah perubahantingkah laku kearah yang positif yang merupakan hasil pengalaman dan latihan berkomunikasi dalam rangka belajar bahasa.

Dalam kaitannya dengan proses belajar bahasa, kiranya perlu diketahui tujuan utama seorang belajar bahasa khususnya Bahasa Inggris. Berdasarkan Kemendikbud (2001:8) bahwa pembelajaran Bahasa Inggris memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Melalui penggunaan Bahasa Inggris untuk berbagai tujuan dan konteks budaya, siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang mem-biasakan mereka untuk menafsirkan dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui berbagai teks Bahasa Inggris dan tertulis, untuk memperluas hubungan antarpribadi mereka sampai ketingkat internasional dan untuk memperoleh akses terhadap dunia pengetahuan, gagasan, dan nilai dalam Bahasa Inggris.”

2. Pemahaman Bahasa Inggris sebagai Sistem

“Anak didik melakukan refleksi atau perenungan tentang Bahasa Inggris yang digunakan dan kegunaan Bahasa Inggris, dan menumbuhkan kesadaran tentang hakikat Bahasa Inggris, dan hakikat bahasa ibu mereka melalui perbandingan. Mereka makin memahami sistem kerja bahasa, dan akhirnya mengenali daya bahasa bagi manusia sebagai individu dan warga masyarakat.

3. Pemahaman Budaya

Anak didik mengembangkan pemahaman tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya, dan memperluas kapabilitas mereka untuk melintasi budaya, melibatkan diri dalam keragaman.

4. Pengetahuan Umum

Anak didik memperluas pengetahuan tentang bahasa dan berhubungan dengan berbagai gagasan yang terkait dengan minatnya, persoalan-persoalan dunia dan konsep-konsep yang berasal dari serangkaian wilayah pembelajaran.

Dalam rangka belajar bahasa asing, seseorang hendaknya memiliki motivasi yang kuat untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan dalam berkomunikasi dapat lebih memacu dia untuk lebih giat dalam berusaha mengatasi rasa frustasi yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut.

Agar para siswa dapat belajar lebih efektif, mereka harus diperkenalkan dengan bahasa yang digunakan di dalam kelas. Perintah-perintah seperti menyiapkan buku, membuka buku halaman sekian merupakan contoh bahasa yang harus diketahui dan digunakan oleh para siswa mulai dari hari pertama mereka belajar bahasa asing. Tentu saja

semua itu harus diucapkan dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya.

C. KONSEP PEMBELAJARAN IELTS

International English language Testing System yang dikenal dengan IELTS ini adalah alat tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris bagi mereka yang bahasa aslinya bukan bahasa Inggris (Native Speaker) dengan kata lain mereka yang mengambil tes ini adalah pengguna bahasa kedua (second language users) seperti Singapore, malaysia, philipina dan India dan *Foreign language users* seperti Indonesia, vietnam dan kamboja. IELTS ini diselenggarakan oleh Universitas *Cambridge, British Council* dan IDP Australia. *IELTS* ini diterima oleh lebih dari 6000 organisasi disrluruh dunia (www.compas.com).

“Tes IELTS ini memakan waktu 2 jam 45. Ada 4 keterampilan berbahasa yang diuji dalam tes IELTS yaitu: *Listening, Reading, Writing* dan *Speaking* (<https://www.cambridgeenglish.org/exams-and-tests/ielts/>)”

a. “Listening”

Dalam Tes mendengarkan (*Listening*) peserta tes akan uji mengenai pemahaman spesifik dan keseluruhan bahasa Inggris dalam berbagai konteks dan format. Tes ini akan berlangsung selama 30 menit dengan 4 bagian dan 40 pertanyaan.

Sesi pertama

Berisi percakapan antara dua orang dalam kontek kehidupan sehari-hari.

Sesi kedua

Sebuah percakapan monolog yang menceritakan sebuah topik yang umum. Sebagai contoh, menceritakan satu buah fasilitas kesehatan di suatu tempat.

Sesi ketiga

Sebuah percakapan antara empat orang yang bercerita tentang pendidikan. Contohnya, percakapan dosen dan mahasiswa yang sedang berdiskusi tentang tugas kuliah.

Sesi keempat

Sebuah percakapan monolog yang panjang tentang akademik. Contohnya persentasi materi kuliah.

b. Reading

Dalam tes membaca (*Reading*), peserta tes perlu memahami teks secara rinci untuk menunjukkan bahwa peserta memiliki kemampuan membaca yang baik dan mampu memberikan informasi rumit yang disediakan dalam bahasa Inggris.

Tes akan berlangsung selama 60 menit. Peserta tes akan menjawab 3 bagian yang terdiri dari 40 pertanyaan. Berikut adalah contoh dari soal *reading* sesi pertama:

c. Writing

Dalam tes menulis (*Writing*) peserta tes diharapkan menggunakan bahasa Inggris untuk berbagai tujuan dan menunjukkan kemampuan menulis yang baik dengan topik dan konteks yang berbeda. Struktur kalimat, kosa kata, penggunaan tata bahasa dan gaya akan dinilai dalam tes ini berlangsung selama 60 menit. Peserta tes akan mengerjakan 2 jenis tes yang berbeda, yaitu:"

“Task 1

Peserta tes akan diberikan gambar berupa *graph*, *table*, *chart* atau *diagram* kemudian diminta untuk menceritakan, merangkum dan menjelaskan informasi yang ada dengan menggunakan bahasa Inggris.

Task 2

Pada task 2, peserta tes diminta membuat 1 buah essay yang berisikan tentang *view* atau argumen sebanyak 250 kata. Berikut adalah contoh dari tes *Writing task 1*:

Figure 6: Soal Writing

Sumber: [www.ielts.org]

d. Speaking

Tes berbicara berlangsung selama 11-14 menit dan terdiri dari 3 bagian. Kandidat untuk Akademik dan Pelatihan Umum akan mendapatkan bentuk tes yang sama. Tes ini melibatkan wawancara individu dengan seorang guru dan mencakup berbagai topik dan konteks. Peserta tes harus dapat membicarakan topik pribadi, memberikan pembicaraan singkat tanpa bantuan pada topik yang” “dipilih dan berkontribusi pada diskusi dua arah mengenai isu-isu yang lebih abstrak.

Setelah menjalani sejumlah rangkaian tes di atas, peserta akan dinilai dan diberi *"band score"*. Dengan range 1-9, berikut definisi masing- masing dari 9 *"band score"*:

- skor 9 - pengguna ahli
- skor 8 - pengguna yang sangat baik
- skor 7 - pengguna yang baik
- skor 6 - pengguna kompeten
- skor 5 - pengguna sederhana
- skor 4 - pengguna terbatas
- skor 3 - pengguna sangat terbatas
- skor 2 - pengguna intermiten (hanya

mengetahui informasi yang sangat mendasar)

- skor 1 - tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris

Bagi peserta tes yang bertujuan untuk belajar di sebuah institusi di Amerika Serikat, Kanada, Inggris atau Australia, skor IETLS yang harus dicapai pada umumnya adalah 6 - 6.5. Jika ingin memasukkan profesi seperti medis, maka persyaratan skor dapat berupa IELTS 7 atau lebih. Biasanya masing- masing universitas menentukan standar yang berbeda – beda.”

D.KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS

“Individu bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan atau tulisan. Ucapan atau tulisan ini mencerminkan bahwa orang tersebut memahami kaidah-kaidah dalam bahasa. Pengetahuan tentang kaidah-kaidah dan aturan-aturan didalam bahasa inilah yang kemudian Chomsky menyebut dengan istilah competence. Definisi kompetensi secara umum menurut Brown (2000:30) adalah *competence refers to one's underlying knowledge of a system, event, or fact. It is the nonobservable ability to do something, to perform something.*”

Definisi yang lebih spesifik lagi tentang kompetensi berbahasa, Brown lebih rinci lagi menyebutkan bahwa: *in reference to language, competence is one's underlying knowledge of system of a language its rules of grammar, its vocabulary, all the pieces of a language and how those pieces fit together.* Berdasarkan definisi ini jelaslah bahwa kompetensi tentang bahasa lebih ditekankan pada aturan-aturan grammarnya, kosakatanya dan semua bagian- bagian yang terkait satu sama lain.”

“Ada empat komponen atau sub kategori yang dikemukakan oleh Canale dan Swain (Brown, 2000:247), yang berisi tentang komponen seseorang, yaitu:

1. Grammatical competence, berisi tentang pengetahuan unsur-unsur leksial dan aturan-aturan morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi;
2. *Discourse competence*, berisi tentang kemampuan untuk menghubungkan kalimat- kalimat sehingga membentuk wacana dan

- untuk membentuk makna dari sederetan ujaran. Wacana diartikan segala sesuatu mulai dari percakapan sederhana sampai wacana tertulis yang panjang. Jika kompetensi grammar memberikan fokus pada” “tatabahasa pada tingkat kalimat, kompetensi wacana ini lebih menekankan pada hubungan antar kalimat;
3. *Sociolinguistic competence*, meliputi tentang kaidah-kaidah sosio kultural bahasa dan pengetahuan tentang wacana. Kompetensi ini memerlukan pemahaman terhadap konteks sosial tempat bahasa itu digunakan yang meliputi peran masing-masing partisipan, informasi yang dibicarakan, dan fungsi interaksi;
 4. *Strategic competence*, yang berupa strategi komunikasi baik verbal maupun nonverbal yang digunakan untuk menghilangkan hambatan dalam ber-komunikasi baik yang disebabkan oleh kekurangannya dalam kinerja maupun oleh kurangnya kompetensi. Kompetensi ini dapat dikatakan pula sebagai kemampuan untuk membenahi kekurangan-kekuangan, misalnya kurangnya pengetahuan dalam tatabahasa dan untuk menjaga agar proses komunikasi tetap berlangsung, misalnya dengan mengungkapkan kembali kalimat lain yang mungkin lebih sederhana, pengulangan, menerka-nerka dan sebagainya.”

E. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian terkait kemampuan berbahasa (*language proficiency*) dan tes kebahasaan sudah dilakukan para ahli dibidangnya dari berbagai negara baik pembelajar bahasa kedua (SLL) maupun pembelajar bahasa asing (FLL). Salah satu tes yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa untuk

kepentingan akademik dan non akademik di negara tujuan seperti Inggris, Australia, Newzealand, dan sebagian wilayah Amerika dan Canada adalah tes *IELTS*. Jenis tes standar ini tingkat Kompleksitas yang tinggi. Tes *IELTS* membutuhkan kemampuan daya nalar yang tinggi tidak hanya kemampuan dalam hal ilmu bahasa (*linguistics*) tapi juga ilmu-ilmu lain berkaitan dengan pengetahuan umum dan hal ini berhubungan dengan literasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hamid & Reyes (2019) terhadap 430 peserta tes *IELTS* dari 49 Negara tentang pendapat mereka terkait tes *IELTS*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Tes *IELTS* merupakan tes bahasa yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga untuk mencapai skor yang tinggi membutuhkan kemampuan bahasa dan literasi yang luas serta strategi yang efektif dan efisien dan dibarengi dengan latihan-latihan soal yang intensif.

Kemampuan dalam menjawab tes bahasa ditentukan oleh berbagai faktor tidak hanya kemampuan dalam memahami konsep-konsep ilmu bahasa (Linguistics dan applied linguistics) tapi juga daya literasi (knowledge of the world) yang dimiliki oleh *test takers*. Untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimaksud tentu saja harus dibekali dengan pelatihan yang intensif . Hal ini disampaikan oleh Allahyari (2023) dalam penelitian dilakukan kepada 210 guru-guru bahasa Inggris di Iran dengan metode quantitaif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif program pelatihan kebahasaan terhadap peningkatan kompetensi berbahasa para guru.

Peningkatan professional para dosen dan guru bahasa Inggris dibeberapa negara misalnya di Negara bangladesh menggunakan tes bahasa yang standar sebagai syarat mengikuti berbagai pelatihan kebahasaan dan pelatihan dan workshop ini dalam rangka merumuskan kebijakan kurikulum pendidikan bahasa Inggris pada berbagai level (Rahman, dkk, 2019). Tes ini menjaring para dosen dan guru yang professional dalam bidang bahasa dan bepengetahuan luas tentang berbagai kebijakan negara dalam hal pendidikan.

Senada dengan penelitian diatas, literasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjawab soal-soal reading dan listenimg dalam tes bahasa Penelitian yang dilakukan di Bone Sulawesi Selatan melibatkan 1319 responden

menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menyimak tes bahasa Inggris pada siswa sekolah Madrasah lebih baik dibandingkan sekolah- sekolah umum (Nawas, Darmawan & Maadad, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode lapangan (*field research*) Dimana data-data primer dan sekunder didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber-sumber yang informasi (lokus penelitian) baik data bersifat qualitatif maupun data-data yang bersifat quantitatif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di *City University* (fakultas Pendidikan) kuala lumpur, Malaysia dan beberapa universitas Islam Negeri di Indonesia antara lain: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta.

2. Teknik pengumpulan data

2.1 Observasi langsung ke lokasi penelitian dilengkapi dengan checklist observasi yang berfokus kepada indikator-indikator masalah-masalah penelitian

2.2 Wawancara dilakukan dengan metode semi-structured interview untuk menjaring informasi yang lebih terbuka dan luas terhadap berbagai fenomena terkait dengan isu penelitian. Informan kunci dari kegiatan wawancara adalah dekan dan dosen senior di *City University* kuala Lumpur, Malaysia dan kepala pusat Bahasa masing- masing universitas tempat penelitian.

2.3 Dokumentasi pengumpulan data-data bersifat dokumenter, catatan-catatan, arsip data, arsip nilai dan foto-foto terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian

3. Teknik Analisis data

Teknik analysis data menggunakan metode Miles dan Huberman (2014) yaitu

3.1 Reduksi data

3.2 Penyajian data

3.3 Penarikan Kesimpulan

Data-data mentah yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis berdasarkan kategori data dan unit-unit analisis dan membuat pola-pola/koding-koding sehingga didapat data-data lapangan yang memiliki makna dan mudah dianalisis dan diinterpretasi dan kemudian disajikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 `Hasil Temuan

Ada delapan elemen yang akan dibahas dalam bab 4 ini. Elemen-elemen ini merupakan elemen kunci yang menjadi fokus penelitian tentang model pelatihan bahasa Inggris di PTKIN. Adapun ke delapan elemen yang dimaksud adalah:

- 4.1.1 Jenis program Pelatihan
- 4.1.2 Kegiatan pelatihan
- 4.1.3 Jadwal Pelatihan
- 4.2.4 Pendanaan pelatihan
- 4.2.5 Sumber belajar
- 4.2.6 Tes kompetensi bahasa
- 4.2.7 Pola rekrutmen tutor
- 4.2.8 Faktor pendukung
- 4.2.9 Faktor penghambat

4.1.1 Jenis Program pelatihan

Jenis program pelatihan adalah aktifitas kebahasaan yang dikembangkan oleh masing-masing UPT bahasa tiga perguruan tinggi Islam yaitu UIN SUKA, Jogjakarta, UIN SGD, Bandung dan UIN UINSA, Surabaya. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala UPT dan staf UPT bahasa yang terdiri dari FD, AR, AS, BD, MR dan SS dan ditambahkan dengan informan sekunder yaitu DN

Pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa, dosen dilingkungan perguruan tinggi dan masyarakat umum. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur.

Pelatihan-pelatihan kebahasaan yang yang telah, sedang dan akan dilaksanakan di 3 PTKIN. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan *MR* tentang jenis saja jenis pelatihan bahasa yang dikembangkan di UPT bahasa UIN Bandung?".

"jadi pelatihan ada bahasa inggris, ada pelatihan bahasa arab, ada pelatihan bahasa Indonsia dan bahasa Inggris untuk mahasiswa asing, jadi tiga program pelatihan-pelatihan lainnya, nggak ada bahasa Korea..Informan; belum ada"

Pelatihan bahasa yang dikembangkan oleh UPT bahasa UIN bandung terdiri dari tiga jenis pelatihan yakni bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Lebih lanjut MR menyampaikan bahwa pelatihan bahasa arab dan Inggris ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu: pelatihan reguler, pelatihan speaking dan persiapan *Toefl* dan *Toafl*.

"e..e.. Masih lanjut, jadi untuk programnya itu bahasa arab dibagi menjadi ada keterampilan berbahasa, mahratul kalam jadi bahasa arab dan bahasa inggris bagi dua, khususnya ada mahrajul l kalam dan juga yang kursus persiapan tes toafel. Ada juga yang khusus dispeaking

makhratul kalam... ”

MR ini adalah salah satu staf yang bertanggung jawab untuk pelatihan bahasa. dia adalah staf dan alumni yang dikontrak oleh UPT bahasa UIN Bandung sejak 2019. Jawaban senada juga disampaikan oleh AR, kepala UPT bahasa UIN Jogjakarta.

“pertama adalah yang kita sebut sebagai pelatihan reguler gitu atau sama dijelaskan Oke jadi yang pertama itu yang kita sebut sebagai pelatihan reguler itu dikhususkan untuk semester awal yaitu semester 1 dan semester 2. yang kedua itu adalah eee pelatihan untuk kenaikan skor nah itu yang mereka yang skor itu berbagi di dalam pelatihan yang umum maupun yang mahasiswa jadi yang umum itu bisa bentuknya adalah kelompok jadi minimal Kalau enggak salah itu 10 orang anak saya kemudian ada biayanya itu yang kedua kalau yang untuk yang mahasiswa itu ada pelatihan khusus yang telah eh mencoba mencoba untuk beberapa kali tetapi tidak lolos kemudian bisa ikut mendaftar program yang pelatihan untuk menaikkan level tersebut tapi itu yang gratis. Oh belum selesai lanjut lanjut pelatihan yang ketiga itu adalah pelatihan yang eee dengan kemitraan itu yaitu dengan pontren dengan kontrak dan juga dengan apa yang kemarin itu pak ya ppsl”

Jenis pelatihan yang dilakukan pada UPT bahasa UIN Jogjakarta dibagi menjadi 3 kategori: kategori pertama adalah reguler dengan durasi waktu selama 1 tahun. seluruh mahasiswa baru semester 1 dan 2 yang berjumlah 4.500 orang dan terbagi kedalam 8 fakultas . Semester 1 mereka mendapat pelatihan bahasa Inggris dan semester 2 mendapat pelatihan bahasa Arab. Pelatihan ini tidak dipungut bayaran karena sudah melekat pada UKT mahasiswa.

Kategori kedua adalah pelatihan upgrading skor Toefl dan Toefl. Pelatihan ini sifatnya berbayar karena diluar dari mekanisme UKT. Bayaran disetor ke rekening BLU universitas.

Kategori ke tiga adalah pelatihan kemitraan dimana mekanisme pelatihan disesuaikan oleh regulasi dan kebijakan pusat misalnya pelatihan Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL) dan Language Academic Preparation Program (LAPP) dan Pontren. Pelatihan kategori ini didanai oleh LPDP

Mendefinisikan sub bab berdasarkan pengalaman lapangan
Dukungan atas penjelasan sub bab
Bangun kalimat yang menghubungkan dengan data wawancara
Penggalan wawancara 1
Penjelasan wawancara dengan kalimat sendiri
Membangun triangulasi
Penjelasan data pendukung

1. Model Pelatihan kebahasaan yang dikembangkan oleh Pusat Bahasa di PTKIN di Indonesia

Untuk mengetahui model pelatihan kebahasaan yang dikembangkan oleh pusat bahasa PTKIN di Indonesia dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di 3 Universitas Islam Negeri (UIN) yang sudah relatif maju di Indonesia yaitu: UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, UIN Sunan gunung djati, Bandung dan UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Kegiatan Wawancara dilakukan dengan 6 orang informan kunci yaitu 3 orang kepala pusat bahasa UIN SGD Bandung, UIN SUKA Jogjakarta dan kepala UPT bahasa UIN Surabaya. 2 orang staf UPT bahasa UIN Bandung dan 1 orang ketua prodi pendidikan bahasa Inggris UIN SGD Bandung.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu pusat bahasa dan prodi dilingkungan PTKIN yang menjadi objek penelitian. Untuk memperkuat data penelitian maka dilakukan pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencatat, melacak dan membuat dokumen berupa foto dan video yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu model pelatihan bahasa Inggris PTKIN di Indonesia.

Elemen dasar yang menjadi fokus kajian adalah

- 1.1. Program Pelatihan yang dikembangkan dimasing-masing perguruan tinggi Islam
- 1.2. Kegiatan Pelatihan
- 1.3. Kompetensi kebahasaan peserta pelatihan
- 1.4. Jadwal pelatihan
- 1.5. Pendanaan pelatihan
- 1.6. Rekrutmen tutor
- 1.7. Faktor pendukung program
- 1.8. Faktor Penghambat program

Wawancara dilakukan ditempat terpisah kepada masing-masing informan

1.1.1 wawancara dengan kepala UPT Bahasa UIN Bandung

Wawancara dilakukan bertempat di kantor pusat bahasa UIN Bandung 14 Mei 2024 pukul 11.00 WIB s.d 12.00 WIB. Format wawancara menggunakan model semi terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka. Berdasarkan wawancara ditemukan bahwa program pelatihan bahasa di UIN Bandung dibagi menjadi bagian yakni program regular dan non regular. Program ini diperuntukan untuk mahasiswa S1 dan pasca sarjana (S2 dan S3). Program intensifikasi bahasa asing Inggris dan arab bagi mahasiswa S1 dilakukan selama

16 x pertemuan dan dimulai dari semester 4

Kutipan langsung....bla..bla (informan A, 14 Mei 2024)
Hasil wawancara

Wawancara

Informan (ibu Mira): di Bengkulu ada sasra juga, pak ?
Pk Riswanto: Ada, namanya BSA (Bahasa dan sastra Arab),
Informan (ibu Mira): iya..
Pk Riswanto: tapi e..e peminatnya, agak, a..gak kurang, mahasiswanya masih sedikit, yang banyak ini pendidikannya justru.
Pk Riswanto: Disini masih... tadrис, apa pendidikan.
Informan (ibu Mira): Pendidikan, yang bahasa arab pendidikan kalu yang bahasa Indonesia tadrис
Pk Riswanto: Tadrис...
Pk Dayun: Sudah dipisah, itu ya..bu
Informan (ibu Mira): sudah
Informan (ibu Mira): yang bahasa Indonesia yang tadrис , progam studi baru
Pk Riswanto: Maaf izin merekam, ya..bu
Namanya Ibu Mira, ngajarnya di bahasa Arab
Pk Riswanto: itu, kayaknya bahasa Arab semua
Informan (ibu Mira): Lantai satu, dua bahasa arab, lantai tiga dan empat bahasa Ingris
Pk Riswanto: Berapa kali pertemuan dalam sebulan
Informan (ibu Mira): totalnya enam belas kali pertemuan, pak.
Pk Riswanto: Sama dengan kuliah begitu, ya..
Informan (ibu Mira) : betul
Pk Riswanto: saya pk Riswanto
Pk Dayun : saya pak Dayun
Pk Edi : saya pak Edi Sumanto
Informan (ibu Mira): Dari pusat bahasa atau dari...
Pk Riswanto: saya dari pusat bahasa, kalau beliu ini dari e..e tarbiya..juga lembaga penelitian...penelitian dan pengabdian masyarakat, kalau beliau itu dari fakultas dakwah, ushuluddin kalau disana. Fakultas Ushuluddin, dan Dakwah,
Informan (ibu Mira): o.ooh
Pk Riswanto: FUAD ya..dari filsafat,..filsafat.
Informan (ibu Mira) : Kalau disini dipisah, ushuluddin ada fakultasnya
Pk Riswanto: Jadi.. balik yang tadi, kayak apa namanya, yang enam belas kali tatap muka itukan masing-masing mahasiswa, ya, seluruh mahasiswa semester...
Informan (ibu Mira): semester, empat, pak
Pk Riswanto: Semester empat, semester lima gak lagi, ya
Informan (ibu Mira) : e..e.. Masih lanjut, jadi untuk programnya itu bahasa arab dibagi menjadi ada keterampilan berbahasa, mahratul kalam jadi bahasa arab dan bahasa ingris bagi dua, khususnya ada mahrajul 1 kalam dan juga yang kursus persiapan tes toafel
Pk Riswanto: Oh..ada yang khusus persiapan tes toafel
Informan (ibu Mira): Ada juga yang khusus dispeking makhratul kalam
Pk Riswanto: Sepeking, sama enam belas kali pertemuan
Informan (ibu Mira): Betul enam belas kali pertemuan, untuk yang semester khusus persiapan toafel dan tofel
Pk Riswanto: Tes berapa ditesnya

Informan (ibu Mira): Yang menentukan lulus tidaknya fakultasnya masing-masing
Informan (ibu Mira) : dikeluarkan pusat bahasa, namun standar skor adanya itu
dijurus, kalau yang tidak lulusnya, gitu jadi ada kan bahasa arab sastra arab, ada juga
yang umum standar skornya berbeda-beda jadi tempatnya itu jurusan, seperti itu
Pk Riswanto: Jadi gitu, ya mohon maap jadi langsung
Takutnya ada kegiatan lain, itu ya..ya.. jadi e..e..yang menentukan skornya itu dari
fakultas
Informan (ibu Mira): Dari fakultas skornya itu beda..
beda..skornya, kalau tarbiyah berapa skor lulusnya
Informan (ibu Mira): 450 kalau fakultas lain ada yang 400
Pak Riswanto: Itu hasil kebijakan fakultas masing-masing
Informan (ibu Mira): Betul, kadang perjurusan juga, jadi yang ditarbiyah itu, kan ada
pendidikan agama islam ada pendidikan bahasa arab itu sudah pasti berbeda skornya
Pk Riswanto: Ya..ya..
Informan (ibu Mira): Kalau yang dari bahasa arab 475, ya..pak..ya..
Pk Riswanto: Oh 475, berarti cukup tinggi, kalau kami di Bengkulu tu..SI khusus e..400
khusus bahasa inggris yang diluar bahasa inggris 375, itupun masih berat..gitu
ya..enggak se jadi memang e..e..skor tofellnya ..ya..
Pk Riswanto: Ibu Jurusan apa
Ibu Salsabila: Bahasa Inggris
Pk Riswanto: Ibu Sasa, disini juga nyetapnya ya..bu ..ya..
Informan (ibu Mira): Dan seretifikat tadi, tofel jadi syarat sidang munaqosyah
Pk Riswanto: Oh..jadi syarat sidang munaqosyah, kalau belum melampirkan itu belum
boleh sidang kalau dak memenuhi skor boleh juga
Informan (ibu Mira); jadi tes ulang lagi
Pk Riswanto: Berapa kali tesnya, itu mbak..bu..Mira, sampai berapa kali gitu
Informan (ibu Mira): Sampai tiga kali
Pak Riswanto: Kalu kali ketiga tidak lulus, ada tes kompensasi...artinya ada kebijakan,
ya
Informan (ibu Mira): ada
Pk Riswanto: Ada aturan ada pengaturan, ya..ya..supaya jangan disini terus, ya..
menganggu pemandangan ha..ha.. ya..udahlah...kita minta ada sisi kemanusiaan, sosial,
berarti sama di Bengkulu tiga kali kita buat, nggak lulus tes pertama tes kedua, yang
ketiga nggak lulus juga baru dikasih soal yang agak rendah,masih juga nggak lulus
gawat ya.. kemanusiaan tadi, gitu..ya..terus yang...mereka sebelum tes makanya
pelatihan tadi semester empat, jadi ingklud ke UKT, nggak minta, nggak bayar-bayar
lagi
Informan (ibu Mira): Tidak itu sudah ingklud
Pak Riswanto: Kecuali...
Informan (ibu Mira): Kecuali untuk tes yang kedua kali itu berbayar
Pk Riswanto: Berapa bayarnya itu
Pk Riswanto: 70 ribu.. 75 ribu
Informan (ibu Mira): 75 ribu,
Pk Riswanto: Kalau yang kedua nggak lulus, bayar lagi
Pk Riswanto: Oke, 75 ribu. Itu S1, S2, S3 sama
Informan (ibu Mira): Beda pak, S1, 75 ribu kalau S2, S3 sama dengan reguler 125 ribu
rupiah
Pk Riswanto: o..h.. ini..nya..biaya tes. Mereka dilatih juga kayak gini
Informan (ibu Mira): Belum ada untuk S2 nya, kami masih fokus di S1, mudah-
mudahan kedepannya

Pk Riswanto: ini kan ribuan buk, saya perhatikan banyak juga sifnya kali..ya..saya lihat paling kencang 20 orang satu kelas

Informan (ibu Mira): 40 kelas

Pak Dayun: Kalu yang bahasa Ingris, berapa bu Sasa
Bahasa Ingris ada 38

Pk Dayun/Pk Riswanto: Tiga puluh delapan

Batuk

Kalu bahasa Indonesia berapa

Informan (Ibu Sasa) : Bahasa Indonesia, teh ada berapa mahasiswa asingnya paling 20 orang

Pk Riswanto: Ada mahasiswa asingnya

Informan (ibu Sasa): ada, Somalia, malaysia, singapur, Brunai, Thailand

Pk Riswanto: Ada sekarang belajar..o..h, sudah bisa bahasa Indonesia mereka, belum

Informan (Ibu Sasa): Bisa..

Yang Somalia itu..

Informan (ibu Sasa),

Pk Riswanto" bahasanya apa..ya..bahasa Arab ya..bahasa Ingris

Informan (ibu Sasa): Kadang Bahasa Ingris juga belum lancar, tapi bahasa Sunda yang lancar karena temannya orang Sunda

Pk Riswanto: Temannya..ya..Sunda, o.h..gitu, jadi 20 orang itu, e..e..memang mhs asing kerja sama dengan UIN ini, ya..

Informan (ibu sasa0; ya..

Pk riswanto: Jadi sama perlakuannya dengan yang..yang mahasiswa lokal, semester empat mereka harus pelatihan tofel, tes tofel terus lulus sebelum ujian monaquesyah, atau mereka ini, hanya sebentar saja atau sampaai satu tahun

Informan (ibu Sasa): Sampai selesai

Pk Riswanto: O..h.. sampai selesai, o..h, gitu berarti sama perlakuannya, ya..

Informan (ibu sasa): ya

Pk Riswanto: Tes, ..tesnya online apa ofline

Informan (Ibu Sasa): tesnya nggak ada yang online, pak, itu pas covid aja

Pk Riswanto: Jadi gimana, sebanyak itu. Shif-shifan, gitu, ya..

Informan (Ibu sasa): Mahasiswa memilih jadwal sendiri-sendiri saja.

Pk Riswanto: Tapi ada to sistem diaplikasi o..h

Informan (Ibu sasa): Setiap harinya ada 4 sesi

Pk Riswanto: O..h ..yang mengatur sistemnya, disistem akademiknya atau UPT

Informan (ibu sasa): Dari sini pusat bahasa

Pk Riswanto: O..h, mereka langsung meregester, mengaploud. di sistem ya..mereka ada pilihan-pilihan, kalau sudah penuh dirijek,

Informan (ibu Sasa): Ya

Pk Riswanto: direjek gitu..ya..untuk menginginkan jadwal lain, bagus juga maksudnya ngak repot-repot, udah penuh kota stop

Informan (ibu sasa): uda..uda..

Informan: Silahkan minum, ha..ha..

Pk Riswanto: He..he..ya..

Kalu gitu yang telah disediakan mahasiswa ada juga jadwal biasanya itu masuk

Pk Dayun: Untuk pengaturanpenjadwalannya, lewat, apa

Informan (ibu Mira): Manual pak, kalu yang tadi kan sudah sistem, bahasa arab di abgi dua sesi, bahasa inggris dua sesi. Paginya bahasa arab siangnya bahasa Ingris, kalu misalkan disisi itu susulkan kami jadawalkan rabu untuk bahasa Ingris

Pk Dayun: jadi aplikasi lewat apa

Informan: Website

Pk dayun: siakad, gitu

Pk Riswanto: Jadi yang ini, yang pelatihan ada bahasa ingris, ada pelatihan bahasa arab, ada pelatihan bahasa Indonsia untuk mahasiswa asing, jadi tiga program pelatihan-pelatihan lainnya, nggak ada bahasa Korea..

Informan; belum ada

Pk Riswanto: Jadi, e...e.. apa namanya, kegiatan pelatihannya terpusat disini seluruhnya, nggak ditempt lain, misalnya difakultas, ini berapa gedung, bu.

Informan (ibu Mira): Ada empat lantai

Pk Riswanto: 4 lantai, ya..berarti penuh terus setiap harinya, ya..

Informan: Sampai harin kamis, ya..

Pk Riswanto: Sampai hari kamis, ya..jadi, e..hari jumat, sabtu

Informan: Online

Pk riswanto: pembelajaran online maksudnya

Informan: sampai hari kamis

Pk Riswanto: Tapi seputar materi yang dibahas itu. Jadi peserta pembelajar bisa apa kendala-kendala kita belajar

Pk Dayun: jumat, sama sabtu

Pk riswanto: Sabtu, minggu mungkin nggak, mungkin Dosenya mau ngasuh juga kali he..he

Informan: Transisi dari kemaren covide, itu pak dari beberapa fakutas juga ada beberapa pembelajaran

Pk Riswanto; Online, ya..ya..

Informan : O..h..sekarang itu masih transisi pembelajaran online ke ofline biar mahasiswanya tidak begitu kaget, jadi beberapa fakultas itu masih pembelajaran online, pak, tetapi kemaren insya Allah kedepanya mau ofline semuanya

Pk Riswanto: tapi enak bandung, ini kan, e..ruang untuk oflinenya cukup, gitu..kendala, kita kadang-kadang kalau kita di Bengkulu, e..e..ruang belajarnya

Informan: o...h

Pk Riswanto: kelasnya terbatas kalau untuk program pelatihan-pelatihan kan, diluar kontek reguler ya, kan ruang kuliah, kalau di ruang UPT bahasa tidak bisa memenuhi, kalau cuman 4 kelas, 5 kelas, gedungnya terbatas sekali

Informan: gedungnya, berapa lantai

Pk Riswanto: satu lantai, he..he..jadi kebawaj aja, mbak atau bawah tanah he..he..satu lantai kita masih satu lantai, rencana kedepan memang ada program mau dibikin, mungkin menunggu, apa e..e..pelantikan Prabowo Gibran, dulu mungkin he..he

Informan: he..he..

Pk Riswanto: Mungkin, ya..

Informan: Dalam satu minggu itu 3 kali pertemuan

Pk Riswanto: Jadwal belajarnya, tiga kali pertemuan

Informan: dalam satu minggu, ada paketnya pak

Pk Riswanto: Untuk yang

Informan: kursus

Pk Riswanto: untuk yang kursus

Informan enam belas pertemuan itu, satu minggu tiga, paket senin itu pasangannya senin, rabu, jumat

Pk Riswanto: o..h

Pk Riswanto; untuk yang kursu, ya

Informan: Kami paket satu pertemuan tiga: Paket senin pasangannya senin-jumat, jadi mahasiswa , kalau selasa, kamis dan sabtu

Pk Riswanto: O..h, begitu paketnya

Informan: Dijam yang sama

Pk Riswanto: Di jam yang sama, itu disitem, apa..namanya..penempatan kelas itu, ada free tes awal dulu untuk dilabelisasi atau masuk

Informan: Na..h sebelumnya, kami menyediakan namun dapat masalah yang sampai saat ini, belum bisa teratasi, tapi kami mensiasati dalam satu hari itu, kemudian ada enam kelas sebab dulu kita sering ada enam kelas sebab muqasid dan muqadim, na..h kebanyakan dari mereka mahasiswa itu, masuknya dimuka, ada pula siswa yang level kelas berpindah dan lain sebagainya, nah kemudian, e..e. kelas lainnya itu, level yang banyak yang level sedangkan kami sudah menyeting mutawasidnya, dari mutawasid atau mutaqadim ini, instrukturnya sudah ada, tapi mahasiswanya tidak ada,

Pk Riswanto: Oh..gitu, ya..kendalanya

Pk Dayun: Mahasiswa tidak berminat disana

Informan: terkadang mereka takut pembelajarannya, mungkin, memang fasilitas mahasiswa itu sekitar untuk level itu sangat sulit untuk dilakukan, pak, kalau misalnya cuman standar jurusan tiga kelas memungkinkan, banyak sekali lebih

Pk Riswanto: Terus kalau bahasa Inggris, ada tofel, ada ayel juga

Informan: Kalu ayel, belum

Pk riswanto: Yang ada itu, apa tofel

Informan: Kita tofel sama speaking

O..h spekaing ini. e...h, kayak toek, itu ya...

Informan: Bukan pak, jadi kalu speaking english itu, lebih ke..kemampuan dasar mahasiswa untuk basic skill

Pk riswanto: Apa, nama..nya..e...e..komponiken komposision skil saja, level dasar, jadi. E...e ..tofel tapi skil tofel itu diajari ketika peremuan yang ini, persiapan tes itu, kalau kursus-kursus diluar ini, nggak

Informan: nggak

Pk Riswanto: Pusat bahasa menawarkan kursus non reguler dari luar gitu, dari pemda, dari mana-mana atau kerja sama

Informan: belum

Pk Riswanto: Belum,begitu ya..termasuk bahasa Inggris

Informan: Bengkulu, sudah pak

Pk Riswanto: Belum...belum kita belum sampai kesana, kita baru BLU

Informa: ya...e..e..

Pk Riswanto: jadi kita nggak berani menawarkan nanti takutnya pungli, atau apa, kita ini, baru levelnya, baru kemahasiswa saja, itupun tidak. Masif sifatnya, kita punya kegiatan misalnya ada Dipa yang glontoran dari UIN, ya..kita melaksanakan pelatihan tofel, toafel kalu kami disana, namanya bahasa arab tu, Toafel, jadi pelatihan itu juga, tidak bisa banyak-banyak dananya terbatas, hanya orang-orang tertentu yang bisa kita latih. Dikasih dana sekian misalnya berapa juta, laksanakan pelatihan itu, kayak gitu aja pola. Kalau kursus kayak disini belum ada, masih kalau mau kursus banyak-banyak mahasiswa cari sendiri keluar, belum semasif disini dan pembayarannya juga, kita belum ke UKT, gitu masih diluar UKT maslah bahasa.

Pk Dayun: berarti disinisudah masuk UKT, dia tersendiri misal dibuat UKT untuk pelatihan Bahasa

Informan: ditotal aja, gitu. Peraturan dari atas,

Pk Riswanto: Jadi, jadi mahasiswa tinggal datang aja

Informan: Betul..betul..

Pk riswanto: dan uang sudah masuk kerekening BLU, e...e..gitu, ya..terus untuk UPT tidak ada pembagian, misalnya 30, 70 nggak ada sistem kayak itu.

Informan : tidak ada, jadi kita kurang tau, ya..

Pk Riswanto: Itu, masalah keuangan, ya..

Informan : ya..

Pk Riswanto: Siapa tau, ada UKT, misalnya kalau diperguruan Tinggi umum misalnya UPT punya sekian dana masuk ke..ke..apa..rekening BLU rektorat pusat, nanti kita bisa jemput, dana itu 30 %, itu, 70 untuk presentase apakah itu, juga, Kalau kita di UIN masih sentralistik, seluruh pengajuan kerektorat, tergantung rektorat, kita dibawah, ma..h tinggal tunggu waeh..kucuran dari atas, terus..s.Ini sambil melihat catatan he..he..

Informan: Publikasi yang tadi kursus ma..h bahasa arab dan bahasa inggris speaking dibawah, itu pak

Pk Riswanto: speaking, ya..

Informan: Menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris

Pk Riswanto: Jadi yang costomerservis tadi mau butuh layanan, itu harus pakai bahasa arab

Informan: mahasiswa kesini semuanya bisa memilih,

Pk Riswanto:

kecuali bahasa asing boleh menggunakan google

Pk Riswanto: Kalau ibu berdua, PNS, Kontrak, P3K

Informan: Kontrak

Pk Riswanto: O..h P3K

Informan: Kontrak

Pk Riswanto: Kontrak, dikontrak dari mana?, alumni dari sini, iya,

Informan: iya, Kontrak

Pk Riswanto; o..h, ya..a, Sudah lama kontraknya

Informan: Dari 2019

Pk Dayun: Lama juga, tidak ikut yang P3K, kemaren

Informan: e..e..belum rezekinya, pak. Ha..ha

Pk dayun: O..h, ikut tadinya

Informan: I..ya..a..ikut

Pk Riswanto: Kalu bahan ajarnya, dibuat disini, kalu bahasa inggris

Informan: Ya..disini

Pk Riswanto: Bahasa arab dibuat disini

Informan: sama juga, ada timnya, biasanya dibikin beberapa tim, untuk, kalu buku itu kebetulan ada leveli dasarnya, leveling menengah dan level advannya, ya..pak.

Khususnya speaking dan persiapan tes. Kalu yang speaking, dia sendiri. Prakteknya ada dalam kelas punya google form, jadi semua itu, pembelajaran biasanya kita mengasih googleform, mahasiswa mengisi jadi asli , mayoritasnya kemampuan seperti apa

Pk Riswanto; O...h

Informan: Jadi, buku itu tetap kita bisa gunakan pak, jadi buku itu ada level dasarnya, leve menengah sama advannya, udah pembelajaran dalam satu kelas itu dalam pembelajaran ada mahasiswa yang mahirnya

Pk Riswanto: Ya...ya..elementri

Informan: Cara kita mengatasinya, pak, mahasiswa yang mahir kita, mencari, terus bisa main di kelompok, jadi mungkin lebih bisa menggaed teman-temannya yang belum mahir. Itu lebih ke masing-masing

Pk Riswanto: Kayak buku graded misalnya level1, level 2, level 3 kalu..materi, itu integritet, ya.. ada reading, speaking, Writing, gitu..ada listening, ya

Informan; speaking itu buku tofel, Pk.

Pk Riswanto : Khusus, kalu speaking dia nggak makai yang pelatihan

Informan : speaking itu, khususnya 16 pertemuan
Pk Riswanto o..h, gitu, yang..yang16 ini, diluar dari speaking
Informan: diluar speaking, yang dibagi dua tadi, khususnya ada dua spaking dan , persiapan tes, kalau yang speaking dia tersendiri 16 kali pertemuan.
Pk Riswanto: ada 3 skill, 16 kali pertemuan
Kayak buku greading, misal level1, level 2, level 3
Pk Riswanto; Tapi 3 skill
Informan: 3 skill
Informan: Writing, reading, gramer
Pk riswanto: O..h, Gramer Speaking 1
Informan: Toefa; Tes work english for akademik
Riswanto: O..o..h semacam ini, ya..ISB (english for akademik
Informan: O.h..o..ya
Pk Riswanto: I, I, I, jadi Wf tu lain program
Informan; Mahasiswa mengisi, kelihatan mayoritasnya, kemampuannya seperti apa,
Pk Riswanto: o..oh
Informan: Jadi buku itu tetap dapat kita gunakan. Buku itu ada level dasarnya, level mengengah sama level yang uda..a..e..eksvansnya., profesioanalnya mahir, bisa untuk pembelajaran, pasti ada mahasiswa yang mahir

Pk Riswanto: Dan bukunya tim yang menyusunya, o..h .. o..a
Informan: Barang kalai bapk mau melihat bukunya.
Pk Riswanto: Boleh..boleh nanti kita melihat bukunya, kalau ininya..apa namanya e..e..metode pelatihannya bagaimana, mksudnya metode pelatihan, maka metode apa, ada metode diluar (outdoor/atau didalam ini aja, sewaktu mereka didalam diajak keluar
Informan: Full didalam, karena kita yang speaking itu ada programnya apa namanya, namanya mentoring
Pk Riswanto: o..oh ..Mentoring,
Informan: cuman kendalanya, karena kita admin yang standby dibawah, itu banyak kasus ngajar apa nggak
Pk Riswanto: nggak terkawal ..giut
Informan: Nggak, karena bisa dimana-mana, sebenarnya ini bagus karena mahasiswa lebih kreatif. Kalau saya sendiri pernah ngajar diluar itu materinya, tentang dagang .misalnya mereka dalam satu kelompok membeli cuanki, ada yang ngomong bahasa sunda soalnya translate, itu lebih pas, Cuma sbenarnya itu
Pk Riswanto: Takutnya, Nanti mahasiswanya kemana, ini sebetulnya kemana tau-tau sudah di
Informan: Kosan
Informan: itu perjuangan
Pk Riswanto: e..eh kalau faktor pendukungnya , banyak..ya fasilitas sudah cukup lumayang lain, gitu..ya. Faktor pendukung yang lain misalnya fasilitas ada. Instrukturnya cukup, apalagi
Informan: paling yang baru..tu, kita ada fasilitas
Pk Riswanto: Mahasiswa asingnya juga, ada
Informan: Studio ada
Pk Riswanto: studiony, ada
Informan: Jadi itu
Pk Riswanto: Kayak studio seniman..jadi sebenarnya ada suatu studio yang terdapat suara dibelakang ada tiga besar buat kamera, ada ruang buat, tinggal yang lain-lain, jadi sebenarnya tadi akan digunakan.jadi LC itu punya atap, dan pengisinya itu instruktur, jadi belajar online

Pk Riswanto: gi..tu

Informan : Cuman itu, belum dilouncing

Pk Riswanto: Bagus, itu kan kualitas suaranya, mungkin gambarnya lebih sedap, itu mungkin, untuk kepentingan online..ya..

Informan: Online

Pk Riswanto:Online, sudah ado fasilitas itu, ya..sudah ada maksudnya..terus intrukturnya sudah banyak, berapa orang instrukturnya

Informan: Paling kalu bahasa arab 62, bahasa inggris 38, 70,80

Pk riswanto: Pola rekruitmen instrukturnya, maksudnya apa..dites atau di..atau ..di..atau perjanjian khusus

Informan: Sepert biasa pak, ada beberapa dosen, juga yang mengajar, ada juga sistemnya biasanya kalau kita butuh instruktur, biasanya kepala bidang itu ma..a dia yang ngirim CV, kasih micro teaching dan tofel

Pk Riswanto: ya...ya..ya..kalau sudah memenuhi syarat baru boleh mungkin ada masa training dulu, lihat dulu kayak ni..

Informan: yang instruktur S1, itu

Pk Riswanto: Kamu berdua ini, sudah S2, ya..

Informan: Ya, sudah...

Pk Riswanto: itu..kan ada, raam upgrading, misalnya ada program workshop, atau e..e semacam, ya..apa..namanya..e...e training

Informan: ada setahun sekali

Pk riswanto: setahun sekali disini

Informan: Disini atau diluar

Pk riswanto:dikasih untuk grad spel, ya..disamping tofel kemudian ada bahasa arab kalau bahasa arab namanya apa toafel juga..ya.. itu kan ada tes..ya berarti tiga kali tadi

Informan: ya..ya

Pk Riswanto: Kalau S2, S3 dimana mereka tesnya, tiga kali juga

Informan, itu tergantung pak, ya...

Pk riswanto: tergantung kebutuhan

Informan:e..e..kalau sudah lulus yang pertama udah

Pk Riswanto: sudah selesai, ya..

Informan: Belum itu, tiga kali juga, ya..

Pk Riswanto: ini terakhirnya, kapan tesnya kalu ini,

Informan: Apa...pak

Pk Riswanto: Maksudnya semester berapa selesai

Informan: terakhirnya, misalnya satu minggu sebelum ujian,masih datang kesini, pak

Pk Riswanto: artinya datang untuk melengkapi, persyaratan itu,ya.., o..h..

Informan: Tapi kami memang satu minggu itu ada, satu kali jadwal bahasa inggris, yang hari rabunya jam 10 , bahasa arab setiap hari kamis, sebelum itu regulernya

Pk Riswanto: reguler..ya..

Informan:

Pk Riwanto: Kalau S2 berpa skornya bagi mereka, pasing gradenya

Informan: 500

Pk Riswanto: 500, seluruh prodi, ya..beda-beda. Beda prodi beda pasing grad

Informan: i..ya..

Pk riswanto: Kalau S3 sama, banyak yang tes

Informan: banyak

Pk Riswanto: Menjadi persyaratan bagi mereka

Informan: soalnya disini kaena dari pihak TU-nya dan fasilitas, jadi kalau untuk tes itu, Sama dengansistem LC, jadinya maka mereka

Pk Riswanto: LC ini, apa

Pk Riswanto: Jadi terintergarsi dari pihak pasca sini, untuk. A..ah, melakkan tes gitu ya..itu offline atau online

Informan: Offline

Pk Riswanto: Offline semuanya, oke mereka di tes, kemudian, e..e..apa..penghitungannya juga offline pakai scan

Informan: Pakai scan diakun mahasiswanya itu

Pk Riswanto: e..e..kayak tes e..e..masuk perguruan tinggi

Informan: ya..seperti itu

zPk Riswanto : Lemabr jawaban yang bisa dibaca oleh..atau gimana

Informan: e..e..sudah otomotasi gitu..itu mengerjakannya dikomputer

Pk Riswanto: o..h mengerjakannya dikomputer

Informan: skor keluar langsung masuk, bisa diakses sama jurusan

Pk Dayun: Kayak CAT, itu

Pk riswanto: Kayak CAT, kalau mahasiswa kayak, gitu juga

Informan: sama

Pk Riswanto: Berarti banyak unit komputer

Informa: Banyak...

Pk Riswanto: ajdi mereka setiap mau tes ada admin yang mengatur

Informan: makanya kita, menghindari te s online, itu takutnya mahasiswa main-main

Pk riswanto: ada joki

Informan: betul..

Pk Riswanto kita tidak nampak di CC TV, sisi kanan yang dia, tes itu wajah dia, dibelakang kita dak tau, jadi ketika mereka tes diawasi, kemudian langsung submit keluar skor

Informan: iya...

Pk Riswanto: berarti mereka dak bisa main-main artinya, skornya langsung, iya ter

Informan: Terintekrgrasi

Pk Riswanto: terintegrited, tersistenatis

Informan: dan..mereka tidak bisa misalkan belum terintegrasi dengan jurusan mereka bisa ngakalin sertifikat diprin mungkin difoto kopi kemudian diganti, discan mahasiswa nakal, karena sistem jurusan sistem LC sama cek lagi

Pk Riswanto: cek ulang, recol datanya

Informan: iya...

K Riswanto: Misalnya si anu...si..pulan..misalnya disertifikat 500 dicek ulang 300 berarti ada pealsuan sertifikat

Informan: standar skornya ada dijurusan

Pk riswanto: Jadi orang jurusan, dia ngak percaya begitu saja e..e..siapa tau ada ya..untuk, apa namanya, kan sekarang canggih bisa scan merek aslinya gitu..ya...e..e..terus tesnya itu, gimana buat sendiri atau gimana

Informan: e..e..ada tim pembuat soal, tadi bapak bilang kita juga punya beban bank soal, iya..pas mahasiswa tes pertama, misalnya kedua kita sudah bilang kasih tau pengawasnya mungkin bank soalnya dikasih yang paling mudah

Pk riswanto : Itu gitu...

Informan: jadi pembuat soalnya itu instruktur

Pk riwanto; Instruktur disini..

Informa: dari beberapa buku

Pak Riswanto: camri siapa

Informan: kita masih belumresmi memakainya kita belum lunching

Pk Roswanto: Kalau kita disini tofelyna, tofel ITF, kalau ayels tidak ada program ayel,

kalu ketika kemaren program SL kan ada, bengkulu juga dapat, itu..kan ada 3 bulan itukan, mereka pakai ayel apa pakai..kerja sama. Sama siapa

Informan: itu langsung dosen-dosennya yang ngajar

Pk Riwanto: kan maksudnya bisa jadi british cansil, atau ITF, ada ?

Informan: kalau ngak salah kemaren tu camreds

Pk Riswanto: Camred, oke...kalau dibengkulu kemaren kita bekerja sama dengan ayels australia untuk tes resminya , tapi kalau untuk pretes kita yang ngasih,pre tes, trening, iya..kan, selama 3 bulan, ada postes itu yang yang ayels resmi karena mereka punya sertifikat ayels

Informan: kalau yang kemaren IDF pak

Pk Riswanto: iya IDF, iya..IDF, saya kebetulan di UIN Bengkulu tu juga sudah ini sudah kali ke 3 kalinya kemaren. Kita mulai dapat tahun 2022, dan kemaren 2023 dan kayaknya kedepan ini akan ada lagi, kita pertemuan dimalang Universitas Negeri Malang, itu ada pertemuan untuk membuat e..e.. silabus yang untuk enam bulan, kayaknya kedepan nggak 3 bulan lagi. Enam bulan itu namanya bukan lagi

PPSL,namanya LLATF e..e ... jadi yan mereka LLTP ini..bukan..bukan..kendala dengan LOA tapi kendala bahasa, iya LOA nya sudah dapat ni tapi ayelsnya butuh 65 ayels baru 6 itu yang minta bimbel, masih mentah sekali, jadi buat .. UPT bahasa ditunjuk termasuk bengkulu, itu enam bulan nanti,kedepn tidak lagi tiga bulan kita buat silabusnya,

Pk Riswanto: Kalu UIN Bandung, UIN Jakarta, UIN Malang, UIN surabaya itu dapat dua program terus, LLATF, Pontren, kalau kita Cuma satu dikasih, karena didaerah, ya...jarang yang dua-dua itu. Kalu UIN-UIN udah senior itu dua, he..he.. bahkan ada yang dapat pontren juga saya dengar, ada juga ...khusus gitu, UIN Jakarta, UIN Bandung itu..ya..tiga-tiganya, itulah UIN Jakarta UIN Bandung,

Informan: Uin Surabaya

Pk Riswanto: UIN Malang, kalu bahasa Arab UIN Malang, itu..nggak ada yang UIN besar. Kalu UIN-UIN lain, kalu sudah artinya sudah nggak kuat lagi, tiga UIN ini he..he..he..

Informan: He..he..

Pk Riswanto: ha..ha..baru dibanu, ya e..gitu, wajar kita maklum, karena UIN ini sudah.. nah punya, senior kita maklum, jangan juga kita iri hati, memang umurnya sudah tua, memang fasilitasnya lebih, kalu faktor penghambatnya, apa kira-kira bahasa terutama bahasa inggris

Informan: e..e..hm..kebanyakan mahasiswa itu, karenakan sertifikat itu, digunakan nanti, ya..pak, masih lama..pas mau ujian munaqosyah dan mahasiswa itu, kendala semester empat pas mereka mulai kursus lagi sibunya,pak..banyak kegiatan, seperti kegiatan ekstra kurikuler kebanyak bahkan ada yang sambil kerja juga pak.

Pk Riswanto: o..h

Informan: misalnya kurusus yang terdaftar 50, paling yang masuk itu, sekitar 30 aja, pak, nggak full 50 orang.

Pk Riswanto: iya..ya..ya..

Informan: Jadi sehingga nanti ia, begitu terakhirnya baru kelabakan, saya kemaren nggak ikut, sudah dak bisa soalnya memang kursusnya diera mereka, misalnya angkatan 2022 mau ikutnya di 2023, sudah nggak bisa karena mereka mengambil jatah orang.

Pk Riswanto: jatah orang, itu gimana anu..nya

Informan: iya..paling kita pada mereka bilang nggak ada hak kursus, langsung tes aja, tapikan ya.. berarti tapi mohon maap kalau misalnya tidak masuk tidak seperti teman-temannya resiko sendiri.

Pk Riswanto: Oke, kalau sertifikat dari luar nggak diakui

Informan: tidak

Pk Riswanto: tidak, memang harus dari UIN bandungnya

Informan: kemudian mahasiswa yang lain bentrok jadwal,

Pk Riswanto: o..h..bentrok jadwal

Informan: jadwal sudah dipaket jumat, atau selasa, makanya mahasiswa itu ada bentrok salah satu harinya, atau dua harinya, biasanya kami berikan solusi, kalau tidak ada lagi jadwal yang cocok dengan jadwal mereka, teman-teman mahasiswa bisa masuk di e..e..kelas lain

Pk Riswanto: e..e..

Informan : kelas lain, kemudian nanti bisa laporan ke instruktur aslinya, biar nnti instrukturnya yang..yang apa namanya melaporkan kehadiran seperti itu. Nilai

Pk Riswanto: ya..ya...

Pk Dayun: Bu Kabid kemana tadi

Informan: e..e..ini bendahara

Pk Dayun: O..h bendahara

Informan: kebawah

Pk Edi: ibu siapa namanya..bu

Informan: ibu Mira

Pk Edi: Ibu Mira

Pk Riswanto: minta ini..apa...namanya..nama lengkapnya sama gelarnya

Pk Dayun: Ibu Mira alumni sini

Informan: S1 nya disini, S2 nya dari UPI

Pk Dayun : oh..UPI bandung

Pk Dayun: memang sudah ada

Pk Riswanto: UPI sudah ada bahasa arabnya

Informan: ada, dulu saya bahasa arabnya disini

Pk Riswanto: o..h yang BEB

Informan: Umum

Pk Riswanto: Umum..umum..ya..kemendikbud, ya..

Informan: lulus

Pk Dayun: Upi itu..ya...punya bahasa arab, PAI

Pk riswanto: teruss..ikut juga program S3 LDF, ibu Mira, sudah mendaftar ke ini. ikut LPP tapi nggak bisa di Bandung itu, harus keluar. Kalau ada program dia nggak boleh perguruan tinggi yang mengusulkan.

Informan: Mudah-mudahan, kalu PNS dulu

Pk Riswanto, Pk Dayun, Pk Edi: ha..ha..

Pk Riswanto: sambil jalani

Pk Dayun: Nama lengkap siapa bu..

Informan: Mira saja

Pk Riswanto: Mira, S.Pd. M.Pd

Informan: Yang tadi: Salsabila Fathin

Pk Edi : gelarnya apa?

Informan: M.Pd

Pk Riswanto: kalau ibu salsabila, SI disini

Informan: bahasa Ingris

Informan: S2nya di Jakarta

Pk riswanto; e..e..di Jakarta

Pk Edi: Salsabila Fathin

Informan: Salsabila Fathini

Pk Riswanto: Fathini

Informan: Salsabila Fathini, kalau ketua bidang bahasa arabnya e..e pak Reza Dalemunte, Lc, M.Ag

Pk Riswanto: e..e...oke

Wawancara denga Pk Abdullah, kepala UPT Bahasa UIN Bandung

Informan; Pk Abdullah, Ibu Salsabila,

Wawancara Video 1

Pak Riswanto: Kan pembayarannya gimana? Apakah mahasiswa membayar? Katanya melalui UKT, kalau yang sifatnya non-reguler, itu biasanya itukan pembayarannya ke sini atau ke mana? Itukan ke rekning BLU gitukan pak ya?

Informan (Pak Abdullah Kepala UPT Bahasa UIN Bandung): Ya,

Pak Reswanto: Ya, berarti sama

Pak Abdullah: Emm,, yaa emm,,mengajarkan bagaimana semurni mungkin meskipun faktanya tetap ada, ni model fisik ya kan, mewakili bagi saya boleh sah-sah aja kan, kalau dia minta nilai tanpa tes tapi jadwalnya di tugas aja, kan kayak gitu kan, tapi dia nggak minta gitu, paling gitu aja tapi saya paham,cuman saya juga nggak, sesuai dengan permintaan, jadi e..e..e ini tidak ada sertifikat yang ke luar tanpa tanda tangan basa, yang ke dua tidak ada yang baru meskipun sepeser bisa rekayasa dan lain sebagainya. Itu lain hal

Pak Riswanto: Itu lain hal.

Pak Abdullah: Ya, lain hal. Maunya saya, saya upayakan tidak ada nilai keluar tanpa Hampa.

Pak Riswanto: Ya, dan saya lihat tadi kan sudah masuk ke apa, aplikasi e..e.. Terkoneksi

Informan (Pk Abdullah) : Terkoneksi kejurusan

Pk Riswanto: Terkoneksi ke aplikasi system, sistem akademik online, tes juga mengikuti jadwal yang ada di.., kalau kita di Bengkulu kan masih manual pak, belum tersistematisasi masih kayak gini, jadi penentuan jadwal kalau nggak pas di rujuk aja melalui system, enak nya kayak gitu. Jadi udah operlloud bukan cari jadwal lain gitu.

Informan; Termasuk kursus juga boleh milih mereka.

Pk Rsiwanto: Nilai juga setelah tes submit tes langsung keluar nilai, gitu kan, itu kan..lebih ini, polanya kyak gitu, itu pola-pola maksudnya pak.

Pak Abdullah: Cuman kalo survey lebih mendalam lagi, berapa persen emm, mahasiswa yang bahasanya baik sekali, baik itu, perlu kita lakukan. Itu kita lakukan.

Pak Riswanto: Kalau rata-rata skor mereka ini, sekali tes itu, kalau realnya berapa pak, pak kyai ?

Infoman (Pak abadullah): Kalo...

Pak Riswanyo: Data kita ada itu, ada yang skor rata-rata.

Informan (Pk Abdullah) : tinggal Itu buka komputer aja.

Pk Riswanto : Kalu nanti, kalo bisa mbak mira bantu, pk kyai ?

Informan (Pak Abdullah): Jadi itu kan tantangan untuk kita sebagai pusat Bahasa ya, berapa persen ni yang Bahasa inggris yang bagus, kan itu kita juga belum survey ya,

Pak Riswanto: Rata-rata kita juga belum survey, tapi skor rata-rata per sekali tes, ada itu ya pak ya?

Informan (Pak Abdullah): Ada.. itu tinggal di, apa istilahnya rekap, ya tinggal direkap aja

Pak Dayun: Mungkin bisa kita minta dengan ibu Mira.

Informan (Pak Abdullah): Cuman kalau ya.. setelah ditemukan modelnya, tentukan nanti model mana yang ideal, atau yang mendekati gitu ya kan.

Pak Riswanto: Ehh,, sekarang ini tugas kita bukan melihat mana yang terbaik ini ni, tapi kita ieventariskan dulu, petakan model nya gini, kayak gini, nanti kita untuk berikutnya

mungkin kita adopsi mana model yang paling unggul di antara itu. Ungguli UIN Bandung mungkin ada satu ungguli UIN Bandung, UIN Malang ada satu lagi unggul, yang unggul-unggul kita gabung.

Informan (Pk Abdullah): Miks model

Pk Riswanto: Miks model itu yang kita rancang ini desain model terbaru srenotainnya, gitu. Itu yang coba kita kembangkan, gitu kedepannya, kayak orang Jepang gitu pak, dia kan mengambil fitur-fitur mobil itu kan dari yang unggul-unggul. Di Amerika ambil dikit, Korea ambil dikit, dia gabung.

Informan (Pak Abdullah): Meskipun sudah digabung juga tetap memiliki kelebihan, kekurangan juga..

Pak Riswanto: kelebihan, kekurangan lagi, perlu di evaluasi terus, terus berkembang mengikuti kebutuhan.

Pak Abdullah: Makanya berkembang terus. Kalau disini ada masjid, ada mushallah, ada artinya juga. Tempat ibadah tempat shalat.

Pak Dayun: Masih banyak pk kyai.

Pk Riswanto, Pak Dayun, Pk Edi: ha.ha..ha

HASIL WAWANCARA Bhs inggris selasa, 14 Mei 2024

Informan Pk Dekan, Ibu Dahlia, ibu Buniyah

VIDEO 01

Prof. Riswanto : Tapi tetap aja mungkin *branding image* yang harus dibangun gitu, jangan ... (pembicaraan dipotong)

Ibu Nia : Dengan perasaan yang tinggi

Pak Dayun : termasuk yang didaerah pak, kalau Jawa masih bisa di...

Prof. Riswanto : iya, nah ekslusifitas kita itu yang kadang-kadang, eee kalau umum kan dia masuk ushuluddin ni gitu, agama oke, dia juga oke.... ITB itu nilai jualnya luar biasa,... jadi *branding image* kita itu kan harus, supaya jangan ee....

Dekan FTT UIN Bandung : saya itu pengen ngelihat UIN ini ...

Prof Riswanto : gimana?

Dekan FTT UIN Bandung : lihat mahasiswa UIN, lihat dosen UIN itu, kayak melihat dosen kita yang kayak....

Prof. Riswanto : kayak gitu, maksudnya selalu tampilan kita eksklusifitas gitu, jadi.... intinya jangan terlalu apaa eee, ...

Dekan FTT UIN Bandung : kemaren saya mengusulkan ke pak rektor, pak rektor saya tahun ini tarbiyah akan menerima mahasiswa 300, uang semester kalau bisa dikurangi, menurut saya UIN itu mahal gitu loh, kalau dipikir-pikir itu mahal caranya kita nerima sedikit saja.... kalau 100 orang, 100 orang... nggak ada kabar, itu karena BLU katanya makanya fungsi bebas di setiap universitas adalah salah satunya memiliki program BLU, sejauh mana kampus itu bisa mampu.

Prof. Riswanto : iya iya, ini masih pola peking atau sudah dari dulu yang disini pak, emm kalo kami belom, kami masih di tahap BLU, kita usulkan ke pak rektor, kalau memang belum keluar PKPU itu, ya jangan dipaksa, kita kan sampai 2026 nih, di

evaluasi terus, kalau memang adanya PNBP kita masih belum mencapai, kan mislanya biasanya mencapai 60 miliar ya, kita kan masih kisaran 40/45 miliar, menurut saya tunggu dulu, artinya jika kita jor-joran mencari mahasiswa terus fasilitas gedung masih kurang, kita juga agak keberatan. Jumlah dosen, ruang kuliah, fasilitas yang lain, okee yang nerima mahasiswa banyak, tapi kan daya dukungnya nggak kuat gitu, PNBP naik gitu, tetapi dosen mabuk mau ngajarin berapa SKS... kalau 2026 sempat nggak BLU kita yaudah mintak dispensasi lagi untuk memperbaiki itu ya. Kita sudah BLU, Cuma belum ee kurang lebih belum merekah... disini pernah ... itu kalau sekarang itu apa bedanya apa mengecil atau lebih besar. Lebih besar ya, ooh itu karena PNBP nya udah besar, kalau mahasiswanya 320, 124 miliar nah wajar... tapi kalau kita ini rata-rata walaupun disekitar kita di PTKIN, kan andalan kita, kerja sama, sumber-sumber dana lain kayaknya... entah kalau di UIN Bandung ya pak. Kalau di Sumatra kayaknya, yaa yang daerah sana itu ya Cuma ini ngandalin UKT itu. Kalau ITB, UGM, UI mereka kan kerjasama dengan hotel, pom bensin, segala macam yaa, bisnis NBA ituuu....

Dekan FTT UIN Bandung : sebenarnya sama...

Prof. Riswanto : ketika melihat problem dari ... ya mungkin kalau di Jawa ini kan dekat dengan pusat ya kan mungkin lebih kencanglah. Dengan arus kayak air itu, kehulunya lebih dekat, kalau kita nih kehilir, mungkin eee yang dapat ikan itu diatas 2kilo 3 kilo lah yang kehulunya, yang kehilirnya mungkin paling tinggal anak teri, itupun kalau ada hhhh.

Dekan FTT UIN Bandung : silahkan dicicipi, ada permen, saya izin

Prof. Riswanto: ya ya terimakasih pak dekan

Pak Dayun: pak dekan kita foto duluuu

VIDEO 02

Prof. Riswanto : kalau kita kan ingin melihat pola pelatihan yang dilakukan di pusat bahasa UIN Bandung itu, nah itu kan tawaran-tawaran pelatihan misalnya TOEFL, IALS, bahasa Arab TOAFL, Kalau kami di Bengkulu itu TOEF dan TOAFL, gitu buk sudah dijelaskan kemaren... terus kita juga mau melihat peserta pelatihannya siapa, terus jadwal pelatihannya, rekrutmen pelatihnya, rekrutmen pesertanya , apakah menggunakan tes?, apa diambil aja gitu secara acak, pasti salah satu sasarannya itu prodi bahasa Inggris itu buk,na ada keterkaitannya kan.

Ibuk Dahlia : baik, untuk ee apanya ini pak, peserta atau..

Prof. Riswanto : pesertanya, kan dosesn itu seperti itu kalau pelatihan dosen, tentu dia berkoordinasi dengan ibuk Kaprodi kan, siapa yang menjadi kira-kira yang bisa kita....

Ibuk Dahlia : itu instruktur.

Prof. Riswanto: instruktunya untuk, pasti ya kan... itu gimana tuh, maksud saya titik bahasanya menghubungi ibuk untuuk, atau mereka ... gimana polanya?

Ibuk Bunia : oke Ibuk Dahlia, Ibuk Dahlia kan cap di LC, tidak pak Abdullah yang mengontak langsung saya , berarti ibuk Dahlia ang mengontak saya , jadi begitu ya ibuk Dahlia.

Prof. Riswanto : itu syaratnya apa itu buk kalau mau jadi instruktur disini ?

Ibuk Dahlia : eeem sebetulnya kan itu tidak apa ya, kayak memakai pprodi seperti itu ya pak, pkoknya siapapun bisa belajar asalkan memenuhi syarat,biasanya alumni-alumni dari kita mendaftar tapi syaratnya memang harus S2, minimal sedang studi S2 dan S3 seperti itu. Untuk pelatihan, kusus bahasa Arab dan Inggris itu ada 4 totalnya , dipusat bahasa, bahasa Inggris ada 2 *speaking* dan TOEFL itu milik kita , kemudian bahasa Arab juga dua, *speaking* juga dan TOAFL nah ini sifatnya wajib pak untuk semua mahasiswa, semua prodi , semua fakultas...

Ibuk Bunia: tidak dipungut biaya ya...

Ibuk Dahlia: iya karena sudah temasuk UKT, ya betul jadi sifatnya wajib, ee mahasiswa hanya perlu mendaftar saja Cuma memang idealnya kita lakukan semacam plesmen tes, supaya bisa menjaga mobilitas pusat tatanan satu kelas sayangnya karena dalam satu angkatan saja sekarang sudah lebih dari 8000 , jadi agak sulit dilaksanakan

...

Prof. Riswanto : plesmen tesnya itu online atau offline

Ibuk Dahlia : nah akhirnya, plesmen tes belum bisa dilakukan seperti itu , karena variabelnya terlalu banyak untuk membentuk kelasnya, karena keterbatasan ruang perkuliahan jadi , mahasiswa akan memilih jadwal ketika dia tidak ada perkuliahan di fakultas. Nah ketika memilih jadwal kalau misalnya dia, kita berlakukan plesmen tes khawatir level yang seharusnya dia pilih tidak ada dijawab tersebut. Jadi akhirnya kami mengabaikan dulu plesmen tes untuk sementara ini sampai ditemukan cara yang lebih pas, kita fokus ke jadwalnya saja yang penting mahasiswa bisa ikut. Memang kelemahannya adalah dalam satu kelas, misalnya saja mahasiswa masuk bahasa Inggris, atau pendidikan bahsa Inggris atau sastra Inggris, nah mahasiswa misalnya studi agama agama, tapi dalam satu kelas, habis itu kemampuan instrukturnya yang diuji.

Prof. Riswanto : karena memang apa namanya, tingkat levelisasi mereka itu nggak terlalu kelihatan ya

Ibuk Dahlia : jadi memang kalau terakhir kami lakukan plesmen tes itu tahun 2020, jadi itu juga akhirnya terpaksa kami sortir manual supaya bisa rata rata setiap kelas, setiap jadwalnya dan itu sangat melelahkan. Kalau dilihat saat itu sih, memang rata rata di intermediets, intermediets dan aplle intermediets si pak rata rata, jangan sampai dibawah intermediets dan yang evans juga tidak terlalu banyak.

Prof. Riswanto : presentase rata rata yang besar itu, itu di intermediets sama di sebelum masuk kerevans ya...

Ibuk Dahlia : makanya, akhirnya ya udah nggak papa deh kita abaikan dulu sajalah nasib plesmen tes, seperti itu. Kalau mengenai instruktur ee untuk kursus begitu jadi dibahas rekrutmennya ... eee syaratnya itu saja sih udah lulus S1 dan ada tes micro teaching dan tes TOEFL, TOEFLnya kami syaratkan itu minimal 500, pinginnya sih 550 ya pak, 550 kalau tidak salah , 550 terakhir itu karena kan itu mereka akan mengajar.

VIDEO 03

Ibuk Dahlia : eem dari hasil malam itu kalau saya tidak salah tangkap PPSL kemudian akan di stop dulu kita akan fokus...

Prof. Riswanto : LAPP namanya ya

Ibuk Dahlia : iya, jadi kita fokus ke yang awardi dan programnya dibagi sih ada yang 3 bulan, ada yang 6 bulan tergantung pada hasilnya

Prof. Riswanto : apakah kita dikasih lagi , kita nggak tahu ya, tahun ini, mudah-mudahan dikasih ya kan, saya lihat kemarin tim yang diundang itu ada 11 UIN kalau nggak salah, dari 14 UIN yang PPSL 2023 , yang diundang ke Malang itu Cuma 11 UIN, karena dia harus dikurangi jatahnya karena jumlah awardi nya juga tidak banyak, kan antara 13, 14 tuh apa namanya, jumlah....

Ibuk Dahlia : boleh saya dari pak Abdullah,... Kalau untuk PPSL kalau kemarin kami biasanya melibatkan hanya dosen-dosen saja.

Prof. Riswanto : oo dosenanya yang dibagi, artinya ee yang sudah dosen-dosen yang jam terbangnya sudah ini ya,

Ibuk Dahlia : iya, jadi agar prodi tambah serius....

Prof. Riswanto : berarti nggak jauh beda kalau misalnya PPSL nya kita yang di Bengkulu, kalau memang dosen kita tidak pindah-pindah staf dosen, kita mengambil

dari prodi umum, ya kami kan ada beberapa dosen yang kami anggap layak saya ambil dari prodi umum, yang memang alumni LPDP gitu yaa. LPDP yang dari mana-mana gitu, karena kami memang menenekankan ILS nya itu, kita ambil beberapa orang untuk mem *back up* dosen kita yang di UIN.

Ibuk Dahlia : kemarin di Bengkulu itu Program S2 atau S3 pak?

Prof. Riswanto : ee S2, S3 sama, kita dari mana gitu, ada dari UIN Jogja, dari Maluku macam macam gitu,

Ibuk Dahlia : kami paling jauh dari Aceh, selalu ada dari Aceh sejak tahun...

Prof. Riswanto : Aceh, kami tahun kemaren, ada 4 orang dari Aceh itu

Ibuk Dahlia : paling selalu banyak itu dari Makasar kalau disini

Prof. Riswanto : kami orang Makasar, 1 dari Mamuju, IAIN Mamuju kemudian setelah sekolah tinggi kristen, sekolah tinggi Nasrani gitu, dari Maluku, 1 dari Mamuju sulteng ya, Sulawesi Tengah ya. Kemudian dari mana lagi ya, dari Jakarta buk.

Ibuk Dahlia : itu diasramakan pak?

Prof. Riswanto : diasramakan, kita punya Ma'had, Ma'had itu ada untuk mahasiswa. di lantai 2, lantai 3 nya itu untuk disewakan ke apa, ee untuk orang umum gitu, tidak harus orang UIN gitu.

Ibuk Dahlia : seperti *gase house* gitu ya

Prof. Riswanto : ya, seperti *gase house* dan baru juga, kita perdana menunggu Ma'had itu,

Ibuk Dahlia : kami juga di asramakan, di kampus 3

Prof. Riswanto : kampus 3 ya, saya dengar kampus 3 itu pusat pelatihan-pelatihan gitu ya, moderasi katanya?.

Ibuk Dahlia : iya, di situ ada Ma'had tahfidz juga, tapi karena ... mahasiswa, jadi kami moderasi

Prof. Riswanto : di sana ruang kuliah fakultas apa yang di sana?

Ibuk Dahlia : nggak ada,

Prof. Riswanto : nggak ada, berarti Cuma kegiatan pelatihan aja gitu ya,

Ibuk Dahlia : rumah moderasi,

Prof. Riswanto : oo rumah moderasi, di Cileunyi ya

Pak Dayun : kalau di sini berapa lama kesana?

Ibuk Dahlia : kalau tidak macet, seharusnya kurang dari 30 menit sihh, tapi bisa lebih ya kalau macet. Jaraknya hanya kiloan, 7 kiloan.

Pak Dayun : arah kemana buk?

Ibuk Dahlia : arah ke Timur, kearah Sumedang. Berarti kalo dari kampus 1 itu kekiri lurus, ya tidak terlalu jauh, tapi sayangnya ya itu, ee lintas Bandungnya kurang bersahabat ya,... melewati titik-titik macetnya banyak

Prof. Riswanto : yaaa, yang namanya Bandung Jakarta itu kan udah ikonik nya. Jadi yang di pusat bahasa ini buk. Ada TOEFL, TOAFL ya, ada ILS

Ibuk Dahlia : nah kalau ILS ini, untuk reguler kami belum ada, tapi hany untuk program PPSL saja

Prof. Riswanto : yang adanya cuman TOEFL sama TOAFL ya , jadi 16 kali itu ya, 16 kali tatap muka dimulai smester 4 kalau nggak salah kemaren ya

Ibuk Dahlia : ee semester 4 itu *speaking* dulu pak,

Prof. Riswanto : *speaking* itu juga kan prosesme skilnya itu yang ada khusus untuk percakapan, ditambah lagi di luar 3 skil itu, *reading*, *speaking*, ada *grammar* katanya ya .

Ibuk Dahlia : untuk yang TOEFL TOAFL itu smester 5.

Prof. Riswanto : oo semester 5, ee yang *speaking* semester 4 ya, katanya sama itu program nya bahasa Arab Inggris, sama pertemuannya 16 kali ya,

Ibuk Dahlia : iya, masing-masing 16 kali

Prof. Riswanto: nah iya itu kita dapat informasi dari kampus sebelah. Baik kebetulan pak, pak kiyai Abdullah itu ee akan kita udah mau pulang, karena ada musibah, tetangganya meniggal gitu, jadi di hapus saja. jadi perlu saya sampaikan dengan buk. Terus eee kami menjual tanah kemaren itu, kami belum mendapat jawaban, kalau pembayaran ee apa namanya, biaya kursus untuk reguler melalui UKT kan , tapi kalau non reguler misalnya, peserta umum yang mau kursus sana ?

Ibuk Dahlia : nah ee, karena waktunya sudah habis dengan kursus reguler, jadi kami belum membukak untul kursus dari umum, hanya tes saja yang kami bukak pak.

Prof. Riswanto : kalau tes membayar, ?

Ibuk Dahlia : tes kalau umum membayar.

Prof. Riswanto : berapa membayarnya buk?

Ibuk Dahlia : kalau tidak salah 125 ribu

Prof. Riswanto : untuk tes TOEFL dan TOAFL ya?

Ibuk Dahlia : tes TOEFL saja, satu kali tes itu 125 ribu, nah kalo mahasiswa kan pak, bagian dari layanan mereka kursus TOEFL TOAFL itu ada tes juga, itu gratis tapi jika mungkin merasa belum puas dengan skor nya, ingin tes lagi itu berbayar 75 ribu, itu mahasiswa UIN ya

Prof. Riswanto : kalau orang luar ?

Ibuk Dahlia : 125 ribu.

Prof. Riswanto : kalau yang di dalam?

Ibuk Dahlia : 75 ribu,di dalam kalau dosen juga 125 ribu pak, 75 ribu untuk mahasiswa

Prof. Riswanto : ee dosen dan untuk orang luar itu 125 ribu, kalau mahasiswa 75 ribu buk, kalau dia tidak lulus berarti bayar lagi,walau berkali kali tetep ya.

Wawancara Video 3

Pak Riswanto: Ibu mengira kan, takutnya ada kegiatan lain gitu ya yang, jadi yang menentukan skornya itu dari Fakultas yang mengeluarkan sertifikatnya pusat Bahasa. Skornya itu beeda Fakultas beda skor. Kalau Tarbiyyah berapa skornya bu?

Ibu Mira: 450 (Empat Ratus Lima Puluh)

Pak Reswanto: Kalau Fakultas lain?

Ibu Mira: Ada yang 400,

Pak Reswanto: Itu hasil kebijakan masing-masing ya?

Ibu Mira: Betull, kadang perjurusan juga. Jadi di Tarbiyyah itu kan ada Pendidikan Agama Islam, ada Pendidikan Bahsa Arab itu udah pasti berbeda skor minimalnya. Kalau yang berbahasa itu lebih 400 an

Ibu Salsa: Minimal Bahasa Arab 475 ya buy a.

Pak Reswanto: Owh, 475. Berarti tingi di sini ya, kalo di Bengkulu itu untuk S1 itu khusus Program Studi Bahasa Inggris itu 400

Wawancara Video 4

Pak Reswanto:kita nggak punya...

Ibu Salsa: Keterusan..

Pak Reswanto: PR nya kita kalau ada tabligh musikan atau yasinan baru mereka panggil kita. Padahal kan ada Bahasa Inggris, Bahasa Arab maksud nya kan

Ibu Salsa: Beberapa juga ada polisi yang di polsek itu datang kesini untuk khusus gimna carannya

Pak Reswanto: owh kalau itu bagus, kalo UIN Bandung saya yakin iya, termasuk UIN kami yang di Bengkulu kan.

Ibu Salsa: UIN Bandung aja belum bisa mefasilitas untuk yang lebih murah gitu

Pak Reswanto: Maunya bisa itu.

1.1.2 Wawancara dengan kepala UPT Bahasa UIN SUKA, Jogjakarta

Saya mau tanya apa saja program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di pusat bahasa UIN Jogja yang pertama adalah yang kita sebut sebagai pelatihan reguler 12345 gitu atau sama dijelaskan Oke jadi yang pertama itu yang kita sebut sebagai pelatihan reguler itu dikhkususkan untuk semester awal yaitu semester 1 dan semester 2 gimana semester 1 itu nanti separuh separuh ini kalau Biasanya kita kan punya mahasiswa baru sekitar 4.500 Yang separuh itu adalah untuk bahasa Inggris dan bahasa Arab nanti di semester keduanya juga bahasa Inggris dan bahasa Arab jadi untuk satu orang itu akan mendapatkan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam satu tahun pertamanya kemarin itu pembagiannya adalah per fakultas jadi ada 8 fakultas yang 4 fakultas pertama itu adalah bahasa Inggris kemudian saat ini dan tempat fakultas berikutnya adalah pasaran nanti di semester 2 juga begitu ini semester kedua yang tadi sudah dapat bahasa Inggris akan dapat yang pasaran dan kemudian yang selanjutnya itu satu yang kedua adalah pelatihan untuk skor Bagian untuk skor satu reguler tadi ya Yang kedua itu adalah eee pelatihan untuk kenaikan skor nah itu yang mereka yang skor itu berbagi di dalam pelatihan yang umum maupun yang mahasiswa jadi yang umum itu bisa bentuknya adalah kelompok jadi minimal Kalau enggak salah itu 10 orang anak saya kemudian ada biayanya itu yang kedua kalau yang untuk yang mahasiswa itu ada pelatihan khusus yang telah eh mencoba mencoba untuk beberapa kali tetapi tidak lolos kemudian bisa ikut mendaftar program yang pelatihan untuk menaikkan level tersebut tapi itu yang gratis dari 13 bahasa hanya satu kali jadi kalau di pusat bahasa Jogja satu mahasiswa itu akan diberikan kesempatan untuk mendapatkan eee ujian bahasa Inggris maupun bahasa Arab secara gratis itu sekarang satu kali lebihnya sih harus bayar gitu akhirnya dia harus bayar bayarnya berapa tuh maksudnya untuk ujiannya bayarnya itu 75.000 itu diserahkan PT bahasa atau ke rekening Blu ke blue Ya udah baterainya pakai sistem udah pakai sistem ee bayar ke bank nanti eee dapat Token itu kemudian untuk tempatnya untuk selanjutnya tapi kalau dia mahasiswa baru itu kalau eee semester 5 atau semester 6 mau apa mau menggunakan haknya itu masih tetap sekali infonya sekali di jalan seumur hidup memang mahasiswa kita akan mendapatkan Alif tapi itu hanya satu ya mendengar S2 itu tidak berbeda harus eh bayar eee Cawan jadi tidak ada programnya kalau S2 S3 bayar berapa Bos Iya sama semua mahasiswa Kalau status

lanjutan

Yang mana Yang reguler atau yang kedua tadi yang reguler itu semester 1 dan semester 2 2004 berarti kan saya kan masuk-masuk di fakultas adat tahun 2024 Di semester 1 mulai September itu September Oktober itu pertemuannya sekitar 12 kali pertemuan itu saya dapat bahasa Inggris nih bahasa 1 nanti full dalam satu semester itu saya dapat bahasa Inggris selama 12 kali pertemuan itu terus kemudian semester kedua saya mendapat eee bahasa Arab tuh jadi dalam tahun pertama saya mendapatkan pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Arabnya selama 12 kali pertemuan nah terus kalau gratis itu kan diajarkan oleh struktur dosen terus membayar dosennya di mana itu kalau beras apa Jadi yang

yang mengajar untuk semester 1 dan semester 2 itu masih tidak ada dari PLN atau dosen UIN sendiri karena itu di apa ya karena ini dapat dana dari yang dari opps Oh dari yang semua PTN dari pusat terus kami terima itu untuk membuat program-program itu itu itu dalam satu semester itu itu kan ribuan mahasiswanya itu dibikin performa ada jadwalnya di tunggu sini Iya jadwalnya nanti baru fakultas Jadi kami selalu koordinasi dengan fakultas Jadi sebelum fakultas itu membuat dan membuat apa membuat jadwal kami sudah menyurani parakannya bahwa jam ini pada hari ini itu digunakan untuk eh apa digunakan untuk latihan ini sehingga tidak boleh digunakan untuk pembelajaran eee di fakultas masing-masing gitu itu hari apa tuh yang dipakai hari Jumat sampai Sabtu ya eee nanti ada jadwalnya sendiri jadi kalau Fakultas apa apa hari apa Maksudnya kita menggunakan dari hari Senin sampai hari Jumat Tapi itu ada selang di situ yang tidak boleh diisi ee oleh jabatan fakultas khusus untuk anak semester itu satu kelas berapa orang nih isinya eh 20 5 20 maksimal terus 20 sampai 25 ya tapi rata-rata 20 satu kali tatap muka dua SKS eee jadi itu adalah program non SKS Jadi pakai durasinya karena pelatihan maka durasinya adalah durasi DPR Oh JBL status berapa jpl satu kali ya satu satu kali dua dua jam kalau satu jpl jam tegak itu kan 60 menit berarti iya dua aja 120 oke terus yang ngajar ini honornya berapa kalau di sana Gus honornya pertemuan itu kalau tidak keliru eee 200 ya Rp200.000 oke oke Saya lanjut tunggu ya pertanyaan berikutnya ya Oh belum selesai lanjut lanjut pelatihan yang ketiga itu adalah pelatihan yang eee dengan kemitraan itu yaitu dengan RTV dengan kontrak dan juga dengan apa yang kemarin itu pak ya ppsl

Lanjutan

Dengan kemitraan itu yaitu dengan lpdp dengan apa yang kemarin kalau pelaksanaan pelatihannya sudah bagus jauh tadi ya mekanismenya Ya gimana cara latihannya terus diatur gimana Terus peserta yang mengikuti pelatihan mahasiswa ya mahasiswa dan umum kalau umum ini maksudnya bukan mahasiswa Gus ya kalau bukan mahasiswa Jadi kami menyelenggarakan kaitannya dengan kemitraan contohnya itu dengan teman kemudian dengan wilayah-wilayah jadi ada beberapa yang minta untuk dilatih dulu supaya skornya juga lolos untuk mendapatkan Ketikan ini kami kalau mau mendapatkan sertifikat supaya setidaknya itu lolos itu harus melalui pelatihan dulu tidak cuma-cuma atau apa ya istilahnya ngasih duit kemudian supaya lawas itu kumpul Wathon ya bukan oke itu guru-gurunya atau siswanya yang mau ikut latihan nah guru-guruan atau muridnya kalau mau murid-murid jadikan anak kelas 3 MAN itu kan ee pembekalan untuk PKL supaya dapat dapat sertifikat apa tingkat yang kita selesai kompetensi bahasa Inggris dan bahasa Arabnya sama dengan kami untuk melakukan pengetesan itu tidak boleh sama pelatihannya ketika kami dulu itu berapa bulan Bos kursi program singkat ya paling 3 hari kalau enggak Oh tiga hari ya biasanya kami diminta ya kita hari ini hari full 1 hari yang hari pertama itu khusus untuk review Ini hari kedua khusus ini hari ketiga yaitu khusus jadi berarti banyak-banyak juga ya yang dari iman dari ini untuk peserta umum ya Oh jadi tempat-tempat eh pelatihannya di Win di pusat bahasa ya eee tempat pelatihannya enggak kami yang datang ke sana ke TKP ya ke ke yang enggak mungkin ya lebih-lebih Enak kan bahwa membawa dosennya ke sana dari pada bawa motor Jogja itu banyak lingkup geografi yang pribadi melayani dulu melayani dulu kita lanjut lagi selesaikan dulu saja santai saja cuma menyapa kok ngomongnya apa eh apa kawan atau istri memanggil bahaya terus ada lagi Pertanyaan apa lagi satu dua tiga Terus yang mana Ini membayar Ini Project bos atau gimana tuh yang pelatihan mana nih pembayarannya pembayarannya Project gitu project-nya tapi itu yang ngurusin dari dari stasiun kami eee masuk ke plu-nya bagaimana itu orang-orang paham tidaknya itu Yang kalau yang dengan itu kan nanti kan masuk apa ya masuk tesnya kan eh pembayarannya kan Entah itu sendiri atau kelompok saya kurang-kurang banget saya enggak begitu detail sih iya oke enggak apa-apa nanti Ah terus pertanyaan berikutnya Kalau rekrutmen instrukturnya yang di luar ini ada syarat-syaratnya juga enggak Bos misalnya Oh iya jadi kalau terkait dengan eee instruktur kami Mengawali dengan tutor ya walaupun ya ya bukan bukan dosen gitu walaupun secara umumnya dosen itu tadi kan karena ini

pelatihan kan

Terus nilai Skor TOEFL maupun nilai skor travelnya ada Jadi kalau yang bahasa Inggris itu bisa menggunakan couple yang kayak gini minimal itu 500 untuk Yang tutornya kalau yang double atau apel itu juga sama 500 atau semacam Oke jadi itu salah salah salah lain Misalnya harus sudah dites dites ulang kemudian suruh dia mengajar nggak ya nggak sampai nggak sampai harus mengajarnya kayak apa gitu kepala pusat bahasa maupun anu enggak sempat untuk melakukan itu berkala kami tes ulang lagi eee minta minta mereka untuk mengumpulkan apa mengumpulkan tes ulang lagi setiap 4 tahun kalau enggak Selamat ulang tahun atau 5 tahun eee meminta mereka mau pada saat kami dulu diangkat jadi pengurus Insert bahasa itu kami minta lagi gitu nah lagi jadi yang yang tidak mengumpulkan itu tidak kami kasih jam lagi apa jadwal jam lagi karena tidak kooperatif ya penyakit apa ya Saya mau komitmen kan gitu tidak mengkir istilahnya dan panggilannya apa PT basah terus eee apa namanya itu kalau tutor tadi itu ada pelatihan-pelatihan enggak Gus eh mengupgrade skill-nya kalau ada screen setiap tahun kan kami kan ada peningkatan kapasitas peningkatan kapasitas gitu tapi ee peningkatan kapasitas itu bukan artinya terus kemudian dilatih lagi bahasa Arabnya atau bahasa Inggrisnya enggak akan ya ya salah satu Project lah salah satu project dari pusat bahasa untuk menghabiskan dana salah satunya itu ya meningkatkan kapasitas itu tadi peningkatan kapasitas ya perlu itu supaya upgrade ya Ada ada artinya kami ngajak jalanan lahan ke mana tiga hari yang begitu di sana laki-laki pokoknya programnya jalanan sih sebenarnya dan terus kemudian peningkatan kapasitas itu betul-betul dilatih eee ya memang pilihan kita mengambil narasumber narasumber untuk melatih dan gitu Tapi kan inti dari peningkatan kapasitas itu sebetulnya kan piknik gitu loh Oh ya supaya ini ya pikni di dalam piknik itu kan tempatkan buat ibu acara peningkatan kapasitas itu cerdas itu caranya itu jadi eee secara enggak sadar eh para tutor ini kan tidak tidak merasa bahwa dia Dia belajar ya tapi di dalamnya ada mesinnya terselubung yang tanda putih untuk ini itu bagus itu jadi eee secara enggak sadar mereka belajar gitu dari pada dipaksa duduk berlebihan itu kan bos bosan ya eh setuju ini kalau kalau diajak jalan-jalan gitu kan ada uang satu yang senang kan gitu luar biasa itu polanya gitu Jadi saya setuju dengan pola itu terus masuk nih ada ada uang saku dan nginepnya sudah gratis dan juga gratis sudah makan minum gratis dapat jalan ya kan dapat ilmu lagi wah luar biasa kalau enggak kalau belum mati jangan dikubur dulu kayak gitu Bos enggak mau juga tuh semester itu ada Kalau enggak salah setiap semester semester itu begitu terus kemudian ada lagi nanti ya project-proceknya itu Project pembuatan soal pembuatan soal gitu kan eee menggunakan es krim tapi kan di hotel Terus kalau yang pentingnya one apa ya namanya eee apa ya workshop tapi tidak nginep gitu tapi tinggal 3 hari 4 hari jadi setiap hari jadi ini apa namanya bukan full board apa istilahnya one Hei eh bukan one this ya istilahnya tetap eh yang baru waktu ini pas jam kerja tapi kita enakan di depan gitu kan 4 jam tapi kita fungsikan di hotel gitu jadi karantina di hotel tapi tidak nginep gitu kan

Lanjutan

Menggunakan SGP tapi kan di hotel apa ya workshop tapi tidak nginep gitu tapi saya sampai tiga hari empat hari jadi setiap hari Tenang saja Nah kalau tim sudah masuk tim penyusunan itu dibagi Taruhlah ada lima setelah dan 5 bab maka bab pertama itu yang bikin Syiah dan begitu sampai 5 bab setelah itu setelah selesai nanti ada lagi tim review lagi jadi untuk mendapatkan satu satu Jadi tim itu juga kita kalau membuat membuat begitu Jadi kita itu bikin proyek-proyek menghabiskan dana anggaran itu kan salah satunya kan Ya itu yang bahasa Arab dan bahasa Inggris bareng-bareng kita umumkan untuk membahas itu gitu jadi bekerja bekerja sambil jalan-jalan gitu Nah itu itu tadi itu bagus itu kalau bahasanya itu tuh Menyelam sambil minum air itu Iya setidaknya setidaknya saat di hotel itu sudah punya punya poin-poin kurikulumnya kan gitu ya jadi

nanti bab 1 apa bab 2 apa bab-nya apa Nah setelah bab 1 bab 2 bab 3 Apa itu sudah ketemu semua kan gitu kan Nanti ada lagi kegiatan lagi gitu penyusunan gitu kalau tadi kan ya sambil sambil jalan-jalan ada apa gitu penyusunan yang pertama nanti semester 2 nanti ada penyusunan yang menyusun tubuhnya gitu Nah kalau yang bukunya itu nanti kan lebih lebih sedikit eee hanya saja Nah kalau ini sudah masuk tim penyusunan itu dibagi Taruhlah ada lima karena ada 5 bab maka bab pertama itu yang bikin si Aa bab kedua yang bikin sipil dan setelah adzan kita begitu sampai 5 bab setelah itu setelah sudah selesai nanti ada lagi tim resmi ulat nih jadi untuk mendapatkan satu bahan ajar itu prosesnya ini yang mulai dari tadi ada ada pasangan jalannya itu tadi yang kemudian Ada workshop itu tadi wongsor pembuatan dalam sebuah tim kecil itu nanti ada lagi pembuatan batik jadi ada newnya eh tim review-nya Terus yang tinggal di situ banyak duitnya duitnya Ya ini dimanfaatkan sedemikian rupa gitu memang ada prosesnya ya ada kegiatannya jelas gitu ya Ada tim kriminalisasi berikutnya Saya mau nanya nih Iya faktor-faktor pendukungnya kan banyak di UIN Jogja ini yang yang khusus lihat itu apa faktor pendukungnya sama performanya benar-benar mendukung faktor pendukung apa ya fasilitas Alhamdulillah kami dapat ganas setiap pukul setiap tahunnya dari bpuptn Eh sekitar 1 M untuk pembelajaran itu pembelajaran anak semester 1 dan semester 2 halo ya halo halo terus ya bisa di kopi oke Bisa tuh lanjut jadi jadi kami kan eee faktor pendukungnya adalah pendanaan itu Alhamdulillah itu kan setiap tahun kan fix Ya untuk untuk sekitar eee 900-an kita itu yang pelatihan reguler itu kemudian eee operasional pusat bahasa untuk bahan ajar itu prosesnya ini mulai dari tadi ada terus nilai skor buat sendiri atau yang membuat tim di PT basah

Lanjutan

Ada reviewnya tim reviewnya finalisasinya gitu dimanfaatkan sedemikian rupa di UIN Jogja ini yang yang sama faktor penghambatnya faktor pendukung apa ya fasilitas Alhamdulillah sekitar 1m untuk pembelajaran itu pembelajaran anak semester 1 dan semester 2 halo halo terus terus faktor pendukungnya adalah pendanaan itu Alhamdulillah hitungan setiap tahun kan tips ya untuk untuk sekitar eee 900-an juta itu untuk yang pelatihan reguler itu kemudian operasional pusat bahasa untuk proyek-proyek tadi untuk pembuatan apa-apa ini kami yaitu sekitar 350-an kita itu 1,350 ya yang sedang 1,2 1,3 lah oke nah jadi itu faktor-faktor pendanaan sih ya motor pendanaan terus Faktor yang kedua ya faktor fasilitas di sini dan kami kemarin sangat mendukung sudah sih kami mengajukan untuk pembuatan lembing juga gedung Sudah bagus saya lihat kemarin ya sudah berapa tingkat ya Tuh jadi ee memang dana-dana yang budget kan itu kan mendapatkan banyak juga ya dari yang dari Apa itu yang dari pelatihan yang RPP itu kan dapat mengganjal agak lumayan juga itu untuk membuat eh mau salat seperti itu terus saya lihat eee memberi apa gitu ngebler juga bisa lihat lengkap ya kalau yang dengan kalau yang dengan lpdp itu kan sangat-sangat apa ya eee ya untuk ada keuntungan plus tinggal untuk pusat bahasa itu betul-betul itu Kan awalnya kan memang dari dari data-data yang lain kita juga merasakan itu ada nilai plusnya itu karena kalau kalau kita tidak bisa menyisakan yang membaca dari itu ya akhirnya apa ya susah banget untuk ya qiu-nya itu loh betul betul betul yang keren-goyang kiri dana itu biasanya kalau ini kan lomba jetor artinya sudah ter SPG kan tetapi uang itu masih ada gitu nah iya kita pakai untuk tambahan-tambahan peralatan yang ya kayak kemarin kan mempercantik apa mushola saya aja kan eee termasuk termasuk untuk membeli galon air itu kan yang harus memang manis Iya itu enggak ada air kan tidak bisa di SPC kan betul betul betul habis kayak untuk beli alat-alat apa alat jalannya ke mananya itu kan enggak bisa kalau kita eee terus untuk kalau live misalnya sudah Oke sampai apa namanya lantai 4 ya Bos ya kemarin kan enggak salah teman-teman ada juga ruang belajar saya lihat ada ruang-ruangan kuliah juga eee terus kursi meja saya lihat udah bagus ya kan lobi juga kayak lobby Hotel gitu ya eee itu faktor pendukung tapi kalau kebijakan itu faktor pendukung kebijakan ini kan udah kayak pendanaannya kan kebijakan

Lanjutan

Akan sangat-sangat apa ya ya untuk ada keuntungan plus tinggal untuk pusat itu juga merasakan ituuan itu yang yang juga kompetensi di dalam TII tetapi itu yang melaksanakan dari PDI itu juga tabrakan dengan itu gitu loh jadi gimana mau ya terkadang enggak makanya itu sekarang ini memang selalu kami lebih dulu Jadi kami sudah kompensasinya bikinkan apa minta apa programmer program lagi apa gitu katanya kalau apa namanya kalau faktor penghambatnya bagus kira-kira faktor penghambat nah salah satunya adalah terkait dengan koordinasi itu bro koordinasi dengan fakultas itu kadang kami sudah surat suratin Tetapi itu tadi eee kenakalan-kenakalan dari fakultas itu tidak taat dengan apa yang kita sudah sampaikan sejak awal gitu loh jadi meskipun semacam itu sudah kami sampaikan jam ini pada hari ini pukul ini itu ada saja gitu loh Nah akhirnya kendala lagi adalah terkait dengan eee pemberitahuan kami itu kan jadi yang semacam semacam p2p p2p ini kan ada juga yang kita sebut sebagai ipv itu loh Oh icc-nya ya yang actv itu Ais itu itu yang yang juga kompetensi di dalam TII tetapi itu yang melaksanakan dari PPD itu hmm itu juga tabrakan dengan itu gitu loh Oh gitu ya Jadi gimana mau terkadang enggak makanya itu tuh sekarang ini memang selalu kami lebih dulu Jadi kami sudah me- langsung mengirim Suratnya ke PDIP di langsung mengirim pesan ke semua fakultas bahwa hari ini pukul ini tidak boleh digunakan untuk kegiatan selain ee anak semester 1 dan semester 2 itu tidak boleh dipakai untuk kegiatan selain anak muda 1 dan semester kedua gitu tetapi yang jadi permasalahan nanti eee anak semester 3 atau semester 4 yang pengin mengulang Karena kemarin tidak lulus gitu kalau tidak lulus kalau tidak lulus di pelatihan pusat bahasa itu kan tetap boleh mengulang tanpa membayar berarti ya kalau yang tidak lulus kalau yang eee kalau passing grade-nya itu berapa sudah lulus itu Bos passing grade untuk toko kalau untuk anak SH tuh eh 425 kg bahasa bahasa Inggris itu 400 400 ya seluruh jurusan kalau anak S2 itu 450 itu kalau menurut saya ya yang S1 itu itu yang 500 Kalau enggak salah gitu jadi itu nanti sudah masuk langsung masuk ke dalam tabulasinya di mana ya di TV ya sistem informasi akademik Jadi kalau itu sudah lolos gitu ya nanti sudah centangnya centang hijau jadi ketika mau nakosa itu segala kegiatan ijo kalau S1 400 suruh jurusan ya kalau enggak satu Kalau enggak salah Rp400.000 S2 4,5 ya tombol ya oke kecuali bahasa kecuali yang sastra Inggris yang sastra Inggris itu memang secara sistem itu tetap 400 Bro bahasa Inggris pendidikan bahasa Inggris enggak enggak enggak usah sering maupun yang bahasa Arab

Lanjutan

Nanti ketika akan menerima pendaftaran mahasiswa tersebut harus menyertakan Apa itu sertifikatnya itu jadi untuk pengecekan untuk pengecekannya kalau yang mahasiswa S1 ini harus di pusat bahasa mengeluarkan sertifikat bahan kopi atau cukup dilihat di centang itu udah cukup bisa ngikut munasa kalau kalau untuk mengelola centang itu kan sudah cukup enggak perlu pakai lagu gitu berarti enggak namanya Mau lihat waktu karena itu itu sudah centang Ya sudah berarti pihak fakultas bisa ngecek Juga misalnya yang bersangkutan minimal NIM itu sudah dulu Sudah lewat gitu ya masa kritis iya iya aman berarti kalau perlu dicetak dicetak lagi gitu ya oke ya jadi eee cetakan itu hanya ketika mahasiswa meminta saja Oke oke ketika mereka Rasanya oke terus eee kalau tesnya dilaksanakan secara offline atau online ini Bos ee semenjak adanya covid itu sampai sekarang kita sudah online masuknya mereka di rumah sendiri di rumah masing-masing atau mereka datang ke kampus ee di rumah masing-masing itu bisa pakai model Zoom dan model Zoom dan yang ada di aplikasinya jadi ketika kita buka di suntik dia sudah tidak bisa buka layar apa-apa lagi kecuali itu sampai selesai Nah itu Itu itu yang tipe yang pertama yang kedua yang model CRV yang sedang kami kembangkan yang

belum belum rilis ini baru dalam proses proses pengembangan ini itu nanti ini baru kami ujicobakan di apa ya istilahnya adalah di eee anak semester 1 maupun anak semester 2 untuk bagian kelas itu bro Jadi untuk pembagian kelas kompetensinya dia masuk di grup A D atau DC gitu loh jadi pengelompokan pengelompokan itu ee ujiannya modelnya sudah pakai yang Android oh nah ini memang memang nanti itu eee ke depannya itu akan ada dua model yang pertama yang bisa di rumah itu dan yang kedua yang ada di dalam di eh di pusat bahasa oke itu tapi untuk yang untuk yang di rumah itu adalah nanti akan sangat kita kasih khusus sekali khusus itu dalam artian eee untuk yang mahasiswa yang dari luar-luar Kalau yang seperti kemarin kan kami kan mengadakan pelatihan secara online dengan eh apa para para dosen-dosen Sekolah Tinggi Agama Islam swasta-sewasta itu saya akan mendapatkan skor pukul maupun apel untuk sertifikasi dosen itu loh Pak Oh ya ya ya ya Nah itu kan kami kan pelatihannya kan eee selama 12 kali pertemuan itu secara online itu kemudian ujiannya juga pakai online juga pakai sistem terus kemudian ada eee pakai apa ya pokoknya yang dikembangkan oleh pusat bahasa oleh adminnya di PPD jadi memang masih model klasik yang model klasik ah awal-awal itu Tapi itu masih kami gunakan itu untuk lantai-lantai itu yang hujan-hujan yang model jauh tapi yang online yang sedang kita akan rilis itu adalah yang di pusat bahasa tapinya sudah Android jadi setiap eee peserta itu pakainya Android pakai headset sendiri untuk di situ ada pengawasnya di situ Tinggal plastik saja Tinggal pencet-pencet sambil cari saja jadi tidak tidak merepotkan Eh komputer pusat bahasa lagi mereka udah bawa HP masing-masing gitu Jadi tidak pakai komputer

Lanjutan

Android jadi setiap eee peserta itu pakainya Android pakai headset sendiri duduk di situ ada pengawasnya di situ Tinggal praktik-praktikkan tinggal pencet-pencet pakai jari saja jadi tidak tidak merepotkan komputer pusat bahasa lagi mereka udah bawa HP masing-masing gitu tidak pakai komputer tidak pakai komputer ya itu lebih fleksibel menurut saya daripada mereka berpikir mau duduk sana kalau yang cuma kalau yang pakai komputer yang ada di LED itu kan rencana memang kedepan itu untuk untuk apa ya untuk kerjasama dengan ETS itu Berapa unit di sana English itu ada 40 eh 30 30 atau 35 unitnya itu ya untuk untuk itu ya iya iya iya iya oke Android komputer jadi kalau Android ini kan mahasiswa yang banyak itu bisa solusif sekali itu karena kita tidak kita tidak menyediakan perangkat gitu perangkatnya dari mereka betul-betul tinggal kita atur sistem aja tapi tesnya bisa mengawasi di kampus gitu ya di kampus nih di ruangan yang di eh yang diawasi oleh pengawas dan mereka tinggal siap headset gitu ya Iya itu saya kira itu satu pola yang bagus yang maksudnya eee kita enggak nyiapin perangkat mereka bukan masing-masing sekarang kan punya HP jarang enggak punya hp Android kan eee Android dengan seri 9 saja sudah lapar bahkan lebih bagus dari dosen ya oke oke oke cuma sistem kami kan belum belum bisa untuk iOS iOS Ayo siang Apple ya masih iya iya enggak ikut masalah pengembangannya ayo karena kalau hayos nanti kan ee lebih Apa itu framework-nya itu masih lebih lebih susah gitu loh ya susah untuk untuk instalasi sistem Memang agak apa namanya tingkat eee tapi kan rata-rata 80% orang kan pakai Android jarang memakai iOS sih pas tes yang pakai Android itu ya kami minta mereka pinjem gitu ya kadang-kadang mereka punya dua HP dua karena apa iOS punya Android punya iya iya oke oke saya pikir cukup dulu sini nih apa namanya Oh ini nanti kalau adanya kalau kalau ada foto informasi langsung telepon saya telepon tidak ada ada atau pasti tidak ada kesimpulan pasti akan saya siap-siap ini sudah mengganggu eh apa nih hari nih santai saja Bro Mohon doanya Saya sedang di Madinah Ini masalahnya Oh Masya Allah ini mah nih nah oh ya Hana Haji kemarin Nah Alhamdulillah semoga Haji samabur dan mabrurror amin amin amin amin

1.1.3 Wawancara dengan kepala UPT Bahasa UIN Sunan Ampel Surabaya

1.1.4 Wawancara dengan Ka UPT Bahasa UIN Surabaya

Ini mau mau tanya sedikit ini Mas terkait apa namanya program kebahasaan yang ada di UIN Surabaya Ini pertanyaan awal nih Sebelum saya berangkat ke sana juga rencanakan ini kalau nggak dia cc ya piye kan katanya kadang dana habis katanya macam-macam Ya kan pimpinan nah ini saya tanya dulu nih jaga-jaga seandainya Oke nanti saya tajam lagi di Surabaya kan siap siap ini pertanyaannya saya tanyakan aja nih Apa jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di UPT bahasa UIN Surabaya mas kami namanya program pengembangan kompetensi bahasa asing bahasa asing itu bahasa apa saja itu Mas Budi sementara kami di bahasa Arab dan bahasa Inggris bahasa Arab dan bahasa Inggris itu programnya reguler atau irreguler jadi Iya iya jadi namanya intensif intensif itu non SKS tapi wajib diambil jadi non SKS tapi wajib diambil yang outputnya adalah sertifikat kelulusan bahasa dan sertifikat tersebut menjadi syarat administratif untuk daftar skripsi ujian skripsi itu sejak tahun 2011 2011 berarti 2024 udah cukup lama ya udah hampir 13 tahun kalau yang belum berbasis itu berbasisnya berbasis waffle kalau belum berbuat sesuatu sebenarnya tetap bersyarat itu sejak tahun 99 sudah intensif tapi tidak menjadi syarat ujian skripsi 99 Waduh itu udah lama 999 24 tahun 25 tahun ya Nah Alhamdulillah ya alhamdulillah saya saya pengajar di tahun 99 sampai tahun 2017 jadi Mas diangkat di sana Tahun berapa diangkat dosen dia dijual dijual itu tapi udah di udah dikontrak eh sebelum itu ya Mas Budi ya ya karena mahasiswa alumni sini kan jadi alumni berprestasi langsung direkrut Dari itulah kira-kira oke oke jadi dari tahun 99 1999 terus di tahun 99 itu sampai 2011 itu intensif tapi namanya dulu tidak berbasis TOEFL atau waffle jadi infonya ada tambahan materi injeksi bahasa asing arah dan Inggris gitu nah cuman waktu pelaksanaannya di jam efektif di hari efektif Nah jadi ini ikan dan siang kadang sore Kadang malam itu tetapi sebelas ada kebijakan eee harus dilaksanakan di luar jam efektif karena kalau jam efektif tidak bisa dibayar 2011 Nah itu eee semester berapa yang yang sekarang ini Mas mereka di yang wajib wajib mengikuti program itu semester 1 dan semester 2 Oh berarti 1 tahun programnya ya 1 tahun betul 1 tahun ini itu berapa kali Tata muka itu mas bodi sama selama 1 minggu 2 kali kata muka per tatap mukanya 100 menit berarti sama dengan jumlah Tata muka kuliah 16 kali Tata muka ya gitu ya 16 kali betul betul sekali jadi kadang kita jika ledakan ini muncul 32 Nah itu per semester ya 60 604 kalau 2 semester 2 jam 2 jam sekali tatap muka 100 menit Jadi 1 jam Harus dilaksanakan di luar jam efektif tidak bisa dibayar 2011 itu semester berapa yang yang sekarang ini Mas mereka di yang wajib-wajib mengikuti program itu semester 1 dan semester 2 Oh berarti 1 tahun programnya ya satu tahun satu tahun ini itu berapa kali Tata muka itu Mas Budi sama selama 1 minggu 2 kali tatap muka per tatap mukanya 100 menit berarti sama dengan jumlah Tata muka kuliah 16 kali Tata muka ya betul betul 32 itu per semester Jadi kalau 2 semester ya 60 604 kalau 2 semester itu satu pertemuan itu 2 jam 2 jam sekali Tata muka 100 menit Jadi satu jam lebih 10 menit Terus itu pelatihan itu seluruh Prodi ya betul Jadi seluruh roti jadi semua mahasiswa baru wajib ikut program intensif atau program pengembangan kompetensi bahasa asing itu banyak sekali oh mahasiswa Surabaya kan yang anak baru Mungkin bisa sampai 5000 berarti 5000 itu gimana Rp5.000 itu kan kelasnya banyak gitu Mas kita perkelas dibatasi di 25

mahasiswa jadi kita dalam satu waktu itu dosen bahasa Arab sekitar 200-210-an lalu dosen bahasa Inggris juga sama hmm jadi yang mengajar itu bukan dosen PNS tapi kontrak dosen kontra Mas 2011 tidak bisa dibayar Karena PNS maka semuanya non PNS kalau mekanisme rekrutmen dosen kontra itu di mana Itu Mas mekanismenya apa dipilih Sebenarnya bukan bukan namanya kontrak loh jadi kita memang rekrutmen kita Open teman-teman ee bagi teman-teman yang ingin menjadi dosen intensity namanya atau tutor program pengintai pengembangan kompetensi bahasa asing silakan mengajukan lamaran persyaratan ini ini nanti ada ujian mikrotik dan ujian tes tulis Nah itu tapi minat minat ee teman-teman para tutor itu sangat tinggi artinya sekarang ini yang masih numpuk sel itu kalau bahasa Arab ada di 78 roboh saja belum kita buka bahasa Inggris angka 30-an maksudnya lamaran kerjanya Mas ya iya iya iya itu lapar dan dosen itu eh yang sudah kita Nyatakan diterima kita kontrak bahasanya Nggih tidak kontra atau kita ekstrakkan per semester Jadi kalau satu km dalam satu semester kurang baik langsung di artinya enggak ketinggalan itu itu sebenarnya tantangan yang EE berat bagi pengelola sebenarnya jadi dievaluasi terus artinya satu semester enggak cocok tidak sesuai dengan yang diminta kepuasan kita enggak langsung diganti ya karena penggantinya udah nunggu daftar udah panjang betul-betul Alhamdulillah itu yang mendaftar itu alumni atau alumni Purwakarta mungkin sekitar 640 40 60 40 60-nya teman-teman Timur Tengah teman-teman dari ini yang pasaran

Lanjutan

Pantas Mas Budi Ini muda terus semangatnya luar biasa terus itu mereka itu dikasih pelatihan enggak Mas itu kalau ngajar itu yang kita Nyatakan diterima langsung kita kasih workshop singkat karena memang kita setiap satu tahun jadi setiap 1 tahun itu kita ada namanya rapat evaluasi lalu dilanjut nanti ada rapat persiapan perkuliahan di situ kita manfaatkan dengan mendatangkan tutor untuk merefresh metodologi pembelajarannya apa mau jadi instruktur hal pertama pasti sudah S2 ya syarat lain nggak ada misalnya skor bahasa Arab cover atau toko ya kalau kalau bahasa Inggris itu di 450 sampai 500 cuma kalau bahasa Arab kita pakai standar Jerman menurut B1 ini 48 jadwal kegiatan intensif itu gimana apa dari pagi sampai sore sampai malam atau gimana itu Kok lama sih Jadi mungkin hanya Surabaya se-indonesia ini yang masih dan ini pada pada heran karena kita laksanakan di jam 06.00 Sebelum kuliah reguler dimulai Oh maksudnya Contohnya apa Mas 5000 mahasiswa sekian ratus dosen hampir-hampir 400 cc itu Semuanya harus sudah di dalam kelas itu pukul 06.00 pagi jam 06.00 pagi mahasiswa akan komplit kita monitoring akan ketahuan loh ini kok kelasnya masih kosong jam 6 lebih 10 nah kita evaluasi itu ayam aja belum keluar itu mas ayam aja belum keluar jam 06.00 kemarin itu bro kemarin itu Rektor IAIN Ambon datang ke pak rektor dikasih cerita Pak rektor enggak percaya saya dipanggil saya dipanggil ke ruangan Rektor disuruh jelasin saya jelasin akhirnya gini Mohon pak rektor eh pulangnya di cancel dua hari lagi besok paruh kita tunggu jam 6 kurang 10 menit di kantor saya cek keliling ke semua fakultas sebagai bukti bahwa kami itu melaksanakan betul-betul jam lah Wih kita lihat dulu besok akhirnya pak Eko jam 6 kurang 10 datang saya cek keliling semua masih saya sudah di kelas baru baru dia paham ya sebenarnya gitu makanya saya bilang tadi ayam aja belum bangun kalau dia yang masih punya pel itu yang mungkin jadi tapi ya saya yakin Ya semua kan ada plus minus tapi teman-teman masih fresh semua mahasiswa masih dapat apa-apa cuman resikonya Memang agak sih yang tempe itu kan kadang kemarin memang selama ini berjalan ya yang kita ketahui eee memang ada dua kejadian Tapi selama 90 tahun memang kejadian yang bergerak mungkin ngantuk berangkat pagi Katanya kecelakaan itu kan error error error dikit Itu biasalah itu Dan mungkin malam apa mungkin ya kalau kegiatannya itu mulai dari jam 06.00 itu sampai jam berapa Mas semua nih sampai 740 berarti sudah ada magrib ya sampai 740 pagi loh jam 06.06 sampai 740 pagi selesai bukan maksud saya pelatihan anak-anak yang intensif ini kan jam 06.30 jam 06.00 terus eee mereka selesai kegiatan intensif eh Pukul berapa

jam 07.40 pagi 1 menit saja oh yang 70 sisanya mereka pakai untuk kuliah gitu berapa Kelas satu hari itu Mas kan 5 ribuan itu ya itu 5000 dibagi 25 anak itu memang tantangannya harus memiliki jumlah ruang yang banyak berarti ruang-ruang belajar harus banyak gitu ya jadi

Lanjutan

Jadi pokoknya di jam itu tidak ada kuliah reguler maka semua gedung ruangan dipakai oleh pusat bahasa itu ya jadi semua fasilitas dipakai pusat bahasa gedung apapun itu kalau di pusat bahasa sendiri itu Enggak muat saya walaupun besar juga enggak muat lagi mas ya kita hanya satu lah hanya satu lantai dua ruang besar untuk administrasi Ya sudah itu kita enggak punya Jadi waktu kita kuliah kita di fakultas masing-masing Oh iya ya ya ya oke terus Mas ini apa namanya para tutor ini itu mereka ini dibayar dari dana boptn atau dibayar oleh UPT bahasa cobain oleh PTN dari kampus kita kan ada RKA 1 kita juga jadi di rkkl-nya mengajukan honor tutor itu per per per per per tatap muka 100.000 banyak juga berarti ya dipanas studio ini per tahun ini kayaknya nih R KKL kami untuk honor tutor saja 2 miliar 42 miliar 400 Wah itu dari tutor aja mas ya iya untuk tutor saja untuk tutorialnya Oke kalau kan belum kegiatannya lain itu yang dibantu kegiatan ini itu bisa mencapai kita RKL kita lebih mudah di karena memang Pak rektor Eh ada tuntutan digitalisasi sama sama ini membuat produk sendiri Nah akhirnya yang awalnya di 2022 ke bawah RKL kita itu 4 miliar 3 juta Rp300.000 cuma miliar 300 watt itu sama dengan eee kakaknya fakultas itu kalau di Bengkulu fakultasnya kayak nyampai itu ee paling Setengah saat itu kan kita kan masih pakai aplikasi sigman Nah kita setiap tahun bayar kerjaan itu 880 juta itu aplikasi Jerman maksud Mas Budi Ini apa ini aplikasi untuk bahasa Arab buku bahasa Arab dari Firman itu oh ini itu membayar atau kita apa saja kita membayar ke Jerman kita membeli tapi hak milik kita gitu ya aplikasinya waktu itu oh ini sudah sampai Surabaya pemegang lisensi se Asia Tenggara yang punya itu sebenarnya sampai hari ini kita memegang lisensi se Asia Tenggara dan kita bisa jual kemana-mana oh karena berarti eee satu-satunya artinya jangankan di Indonesia di Asia Tenggara itu mas ya yang punya lisensi itu di Surabaya ya Oh itu yang buku bahasa Arab ada teman dari waktu kita pelatihan di apa di Serpong gitu ya Ada sih Sayang ada ini ini itu keren katanya Surabaya sudah punya itu Nah itu gimana caranya bisa membuat itu awal-awalnya memang awalnya kita kan ada dosen UC Brower kuliah S3 di Jerman lalu menawarkan ke pak rektor di 2015 barangkali-kali kursi ingin kerja sama penggunaan buku pelajaran Firman lalu kita cek di awal dengan listrik lalu kita kirim tim khusus untuk membaca buku bahasa Arab Sudirman Akhirnya ketemu 2 16 Surabaya menjadi pemegang Asia Tenggara teman-teman waktu itu kita membayar ke Jerman eh angka 400 juta itu seumur hidup itu mas

Lanjutan

Kirim Surabaya Pak direktur Didis saat itu Prof Amsal Bakti yang kita undang tanda tangan MOU bertiga kemudian Pemuda sekian kampus menyaksikan bahwa UIN Surabaya menjadi pemegang lisensi di asia tenggara ke Jerman di lisensi itu dianggap 400 juta itu seumur hidup Mas 3 tahun diperpanjang diperbaharui 3 tahun Berarti 300 bayar lagi gitu 400 lagi sudah tidak cuman penggunaan mahasiswa dibatasi di atas sekian Nah itu Oh gitu pikir saya setiap 3 tahun bayar 400 lagi kan lumayan cantik itu Apa kelebihannya dengan aplikasi lain itu yang bahasa Arab kan enggak punya enggak ada kita di Indonesia ini yang di Asia Tenggara itu sebenarnya lebih karena digital itu jadi kelebihannya lebih mudah karena saat itu memang digital masih sangat jarang kemudian memang pengukuran eee keberhasilan itu ya jadi tahap 1 tahap 2 tahap 3 itu memang kecapeannya apa Lalu nanti hasilnya Apa itu terukur gas eee kemudian mahasiswa itu eee apa namanya learning atau apa jadi belajar mandirinya kuat ibu itu tanpa guru pun bisa kayak modul gitu ya modul pembelajaran betul Jadi jika artinya lepas dari guru bisa itu

mempelajari buku ini Fisika untuk tetap meningkatkan kompetensinya masih bisa tanpa guru Oh itu khusus bahasa Arab Kalau bahasa Inggris enggak Nah untuk masyarakat bahasa Inggris itu kita waktu itu kerja sama dengan English 30 Ris hmm itu sudah punya aplikasi juga ya Amerika itu Oke kita setiap tahun bayar rp990 jutaan besar juga itu membayarnya setiap tahun diperbarui kembali lagi lebih mahal lagi ya itu lebih mahal lagi lebih kapitalis lagi tapi kapitalis lagi eee Kan hasilnya yang kita harapkan kan luar biasa wind Surabaya itu masalahnya itu Jangan memikirkan beli-beli aplikasi mendunia kan selama 4 tahun eh 6 tahun itu memang kita lakukan maka di 2022 Rektor terbaru itu saya dipanggil eh sudah 6 tahun kita belajar dari 2 aplikasi besar dari produk aplikasi besar maka saatnya hari ini pusat bahasa surabaya mampu membuatku agar kakinya sekitar dua kerjasama yang kemarin akhirnya karena efisiensi makan dua aplikasi itu tidak dibayar oleh pak rektor tapi akan dipakai untuk program-program di luar bisa itu ada yang memakai program itu mas di luar dari wingstar kalau yang tertentu sama buku di beberapa pesantren masih ada sampai hari ini itu termasuk tes juga untuk alat ngetes juga gitu tidak hanya untuk belajar ya aplikasi itu eee Kalau teh yang tes memang memang tetap dari Firman cuman bayarnya sendiri Oh beda bukan di satu aplikasi itu ya tidak beda-beda jadi ee itu harganya kita kembangkan di Surabaya mengembangkan sendiri akhirnya hari ini kita punya produk digital untuk kucing kita sendiri kita punya alat ukur sendiri yang kemarin saya Tunjukkan ke teman-teman eh Bengkulu itu Iya begini ini hasil saya mencuri dari dua aplikasi selama 6 tahun saya bilang jadi jadi mencuri mencuri putih itu namanya Mencuri itu kan boleh kalau mencuri Barangnya kan ilmu ilmu enggak apa-apa kita artinya masa kita bayar terus enggak enggak kita ambil manfaatnya dari itu kan jadi ee teknologinya kayak pelajari saya panggil ID saya tuangkan di otak ini begini begini begini Saya tunjukkan aplikasi ini nih bisa Enggak buat ini nih bisa tapi jangan ini kalau ini kan kita sama-sama jadi bahasanya gini nih Sistemnya di Surabaya kemarin jadi kita dosen

Lanjutan

Orang yang punya aplikasi itu kan inovasi inovasi itu berkembang namanya juga alat kan boleh berkembang lebih praktisnya itu tesnya untuk tombol itu wajib atau gimana itu harus syarat kelulusan enggak Kalau yang mahasiswa S1 jadi semester 1 semester 2 yang wajib ikut program pengembangan kompetensi bahasa asing itu otomatis nilai itu akan muncul ketika mahasiswa itu satu aktif kuliah 2 mengikuti UTS sama UAS otomatis iklannya keluar ke dalam email Oh gitu langsung ke email ya betul langsung ke akun akun buku dan email itu otomatis jadi kita tidak mempersulit lagi mahasiswa untuk bingung tes selain ini sudah kuliah tapi tidak langsung otomatis jadi kecuali yang kedua S3 ini namanya berarti satu ini dia apa termaktub di aplikasi itu ya Mas Jadi mereka mau nakosa itu kalau sudah ikut itu mengikuti aturan itu itu mereka dianggap sudah lulus eee kompetensi kebahasaannya mengikuti terus tekornya jadi passing grade kita sesuai dengan permintaan profil bro oh minta minta bahasa Inggris sekian bahasa Arabnya enggak sekian itu setiap produk beda plastik B Oh kalau yang kurang yang terbiasa ya tidak hanya sekedar sekedar lulus di Aku enggak bisa asal lulus anda perlu di apa Prodi ini tuntutannya sekian itu langsung nyambung ke fakultas masing-masing misalnya ketika ngecek mau rekaman langsung buka ya Saya minta data dari itu dari saya minta kesan produksi Kang roti tuntutannya pas ke grab berapa sekian Oke kami akan tuangkan dalam pembelajaran artinya terus jadi protein itu punya tanggung jawab lebih berat daripada dosis lain jadi jadi masing-masing Prodi punya passing grade masing-masing ya eee itu paling paling rendah passing grade-nya berapa kalau di masing-masing keluarga atau sama 400 bahasa Inggris 400 kalau tidak produk-produksi umum 400 ya kalau S2 sampai 500 Kalau S2 Berapa luas S2 kita pakai level V2 itu berarti di berada di 500 itu mereka eee kayak juga sistem kayak gitu juga atau mereka tes enggak untuk eee sehat dan langsung saja itu tesnya berapa kali dikasih eee bisa jadi pertama lulus yang kedua pertama belum lulus tiga kali tiga kali gagal yang keempat kita kasih ukuran

rekomen dasi oh bukan surat kelulusan rekomen dasi ya bukan enggak berani enggak berani kita hanya sebuah turunan rekomen dasi ee memberikan rekomen bahwa selama ini empat kali ujian dan nilai terakhir adalah itu diterima oleh pihak ini harus diterima karena karena karakter waktu itu kalau enggak itu kapan-kapan gitu ya kalau enggak ada ya udah 4 kali bisa bisa 10 kali ya bisa mati di kelas anak-anak apalagi bahasa Arab saya bisa bayangkan itu belum tentu yang bisa dibayangkan itu yang paling berat di Win Bengkulu ini itu bahasa Arab emas sampai tiga kali itu belum tentu lulus itu kalau enggak dibantu kebijakan memang enggak tamat kan basic-nya enggak enggak di seluruhnya dari Pondok basic mahasiswa itu kan masih pendidikannya kan enggak seluruhnya dari Pondok mah Jadi bahasa Arab betul-betul betul liputan itu betul-betul kita Kita juga bisa jadi eee rekrutmen kita itu kan jalur loh iya lalu dituntut untuk ini Nah makanya ya kita coba meramu sebuah buku kita meramu sebuah metodologi kita bernama sebuah dosen kita mau banyak yang harus kita kita Kawal kita konsep kita geser untuk mencapai target itu dan enggak terlalu

Lanjutan

UIN Surabaya ini kan banyak monyet pak gitu nanti kan enggak kepakai mubazir berserakan di dinding penuh dengan pengumuman kan jadi kayak gitu Jadi bisa saya bayangkan 5000 itu berapa kertas itu kan enggak boleh ada banyak tempelan karena batang kayu sekarang sudah mulai punah mau dijadikan kertas enggak ada lagi kalau yang yang S2 S3 ini mereka itu tes membayar atau melalui pembayaran S2 membayar ya membayar betul ya itu berapa kali bayar mereka itu untuk tes oh tes kita untuk untuk internal aktivitas akademik itu di Angka berapa 100 15 kalau orang luar mau tes berarti Bisa juga bisa orang tua orang tua itu kita lihat kita 200 kalau misalnya lagi 200 berarti itu keuangannya itu ke UPT atau ke rekening blue mereka ngirim Oke kita kan UPT Iya nanti kita sensor restore ke blue ya eee Berarti masuk ke rekening katanya rekening induknya Win Surabaya gitu ya Iya betul betul Berarti kalau masih sesuai S2 s3-nya itu banyak juga kayaknya di Surabaya ini Mas ya alhamdulillah kemarin eh memang saya minta kepada dosen mohon dibentuk pijakan seluruhnya tidak boleh cat di luar eee kampus supaya ya karena kita kan buku ini dituntut ini apa namanya setoran jadi ya kita juga belum mengajukan permintaan jadi banyak tuntutan ya kayaknya nih ya Eh setoran dari kerjasama itu di satu miliar saya nah maksud saya ini banyak apa intervensi Kepala UPT ini dengan Pak rektor nih kayaknya nih minta kebijakan ini Tapi itu kan untuk kepentingan lembaga Oke karena Pak rektor bluetooth Ada setoran kan gitu kan Ya kalau begitu dari mana kita mau jual ke siapa ya jual kita ke dalam dan luar ini manut dengan kepala BTN kayaknya banyak kebijakannya Iya tujuannya kan income channel ini katanya betul itu betul seperti ini ya ikuti oke siap siap pak gitu kan paling itu karena dia melihat ini ini bagus ini kan gitu Terus mana enggak sampai 4 miliar nih rkk yang Mas modelnya terus fasilitas yang mendukung belajar apa saja fasilitas tadi kan aplikasi kemudian ada gedung fasilitas dosen ada lagi Mas kebijakan ya kalau untuk proses berlian enggak ada karena sudah digital jadi mahasiswa itu buka aplikasinya melalui laptop atau melalui handphone kita minta jaringan saja sambil server itu terletak di 5000 dalam waktu yang sama bersamaan itu 5000mah buka aplikasi Mungkin ada yang 1000 klik yang bareng Nah itu untuk minta saya aman nahman mereka makan Android

Lanjutan

Salah satu pilar resolusi Rektor itu kan ada digital sampai 5000 membuka situs yang sama belum dosen belum sistem akademik aku siapkan sistem akademik online mana yang lain-lain jurnal ya soalnya besar kayaknya server di Surabaya nih fasilitasnya berarti internet yang Apa jaringan internet yang yang kencang gitu ya kalau itu kan fisik ya kalau yang

alam Maya Ini kan ada kalau faktor penghambatnya pakai helm emas kalau dalam proses pembelajaran pembelajaran yaitu jaringan kalau sudah lemot atau terus semua ya sudah kita enggak bisa online Nah kalau enggak bisa online kita sudah menyiapkan PGS dari buku itu jadi teman-teman bukan pdf kan Berarti ada alternatif Mas kalau Penjaringan lemot buka PDF gitu ya betul-betul langsung PDF Nah jadi sudah dikasih alternatif berarti sudah ada motivasinya ya jadi segalanya itu cuman kalau dalam kendala teknis kepemimpinan ya langsung kita evaluasi sekali ada yang ada mahasiswa yang komen kok miring karena ini kan Saat itu pula saya langsung bertindak cuman kemarin di sini kemarin jam berapa Jadi waktu musim hujan ada mahasiswa datang ke kelas Lalu prosesnya belum datang lalunya bagus sedikit ya Aduh sisa-sisa sudah datang Hujan eh dosennya enggak ada kelas kosong nyebar dikit langsung saya tulis di grup foto saja saya ee minta dengan sangat segera dosen yang bersangkutan untuk memberikan alasan mengapa tidak hadir Saya tunggu jam ini datang dosennya ya ya hasilnya kan rame burung ribuan Rame kan hasilnya ternyata teman akrab saya sendiri yang benar ya ya itu bukan masalah teman tapi menegakkan natural Nah itu masalah ekonomi itu kan pembelajaran bagi yang lain jangan yang lain kan kita kan ketua kelas ada grup ketua kelas maka di grup ketua bisa mendapatkan mohon Kami diberi informasi kelas ini yang kosong hari ini di buku ini nah oke saya masuk di grup saya tunggu yang dosen yang bersangkutan untuk memberikan Alasannya saya tunggu akhirnya japrise saya itu kemarin saya enggak bawa jas hujan Berarti eee Iya saya langsung turun tangan kalau untuk itu saya enggak Nyalakan ke koordinator tetap bergerak tapi saya turun tangan kalau sudah ke-9 saya turun tangan berarti di UPT basah ada koordinator gitu ya saya dibantu oleh koordinator bahasa Arab koordinator bahasa Inggris dan koordinator semua jadi kalau di perguruan tinggi lain dia memakai kabin gitu ya ini ya ini ya tapi kalau yang yang ini koordinator ya koordinator unsur dosen ya bukan dari unsur x ini dari unsur dosen ini PT basah itu dosen rata-rata atau teknik kalau yang nyetak itu ada dua teknik kita sama tiga dosen sebagai konsumen ada ada staf-stapnya di bawah tiga... Oh enggak ada bantuan orang berlima aja mau mengelola sebanyak itu ya Iya cuman kita kan dibantu di setiap fakultas Kita tunjuk koordinator Arab ada kaki-kakinya di bawah berarti ada kaki lagi di bawahnya ya Rp5.000 kayak MLM itu ya Jadi ada ada di bawahnya lagi dan lain-lain berarti kaki-kaki ini yang jalan juga di bawah ini Mas ya kalau ada apa-apa mungkin saya nyetirnya ke gorden nanti kita butuh apa-apa kita undang dulu kita ulangi saja kita rapat sama koordinator saja enggak usah gitu berarti udah nyambung Kalau Mas Budi udah manggil itu maksudnya ini udah udah ngerti sendiri ya maksudnya untuk disebarluaskan

Lanjutan

enggak Wah itu di buniIni udah 2014 berarti 6 Berarti udah 10 tahun Mas ada ya 10 tahun Waduh itu itu 10 tahun itu kan banyak itu tuh temuan-temuan itu berasal dari Gimana caranya musibah Takutnya nanti Kepala UPT ini tarik Pak rektor jadi wareg Eh siapa yang menggantikan ini nih itu yang penting ini kita nih Itu pergantian Rektor ini udah nyambung kolektor kepalanya ini males males ngurusin ya Kalau Mas mau ngurus sudah sudah bisa itu tuh memang memasuki enggak mau ngurus kayaknya ini tuh kan masa kerja dari tahun 2000 gitu ya berarti kan wajarlah udah udah udah 4b 4C itu ya kan nah mantap ini jadi eee kayaknya udah tertampung ini pertanyaan ini Mas jadi memang jadi memang luar biasa Jadi maksud kita ini mungkin nanti ee Win Ini kan UIN Bengkulu ini kan masih unior gitu saya kan pernah bilang ke Pak rektor Coba kita belajar dengan Surabaya dengan UIN Jakarta kalau UIN Jakarta ini saya enggak bisa jamin pak rektor saya bilang yang bisa Saya jamin ini kita belajar agak plong ini dengan Wik Surabaya UIN Jogja UIN Bandung karena kepala upt-nya itu agak Easy going saya bilang Kalau Pak Poswan saya enggak berani saya cek kemarin sampai sekarang enggak dibalasnya lagi Mas enggak berani kita beda dengan lah kok begitu kata Pak rektor itu tuh saya bilang itu tuh eee mereka itu eee luar biasa maksudnya Eh ramah gitu enggak Enggak

**jika ini di pagi paling saya saya bilang saya bilang gini juga untuk ga mau di bapak lihat
saya terus berangkat harus nyampe setengah 8 semuanya enggak berat saya bilang sama
Pak rektor kami eee Pak Budi Pak Mas Budi itu saya bilang Pak Budi Itu yang eh kepala
bete bahasa ibu itu lebih populer dari kepala kursium itu kalau di di museumnya itu saya
bilang itu paling nakal itu tetap**

BIBLIOGRAPI

Allahyari, R., Abbasabady, MM & Alibakshi SA. (2023). EFL teachers' cognition of social and psychological consequences of high-stake national language tests: role of teacher training workshops: *Language Testing in Asia Journal*. 13 (24).file:///C:/Users/ASUS/Downloads/s40468- 023-00262-0.pdf.

Abu. N, Darmawan, I.G.N & Maadad, N. (2023). **Indonesian secular vs. Madrasah** schools: assessing the discrepancy in English reading and listening tests: *Language Testing in Asia Journal*. 52 (2023).<https://languagetestingasia.springeropen.com/articles/10.1186/s40468-023- 00266-w#citeas>.

Bennett, N., Dunne, E & Carre, C. (2000). Skills Development in Higher Education and Employment. Buckingham: SRHE & Open University Press.

Butler, G.Y., Peng, X & Lee, J. (2021). Young learners' voices: Towards a learner-centered approach to understanding language assessment literacy: *Language Testing in Asia*. Special Issue. 1-24. Sage Journal.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0265532221992274>.

Brown, D. (2014). Language Assessment- Principle and Classroom Practices. SanFrancisco State university.

Hamid, M.O., Hardy, I & Reyes, V. (2019). Test-takers' perspectives on a global test of English: questions of fairness, justice and validity: *Language Testing in Asia Journal*. 16(2019).
<https://link.springer.com/article/10.1186/s40468-019-0092-9>.

ETS. (2010). Test of Written English. New Jersey

Fallows, S & Steven, C. (2000). Building employability skills into the higher education curriculum: a university wide initiative. *Education and Training*, 42(2), 75-82.

Gear & Gear.(2012). Cambridge TOEFL Preparation. Cambridge: Cambridge University Press.

Francoise, Grellet. (2015). Developing Reading skills. Cambridge

University Press Hadiyanto. (2010). The Development of Core

Competencies at Higher Education: A
Suggestion Model for Universities in Indonesia. Educare

Hadiyanto. (2011). The Development of Core Competencies Among Economics Students in National University of Malaysia and Indonesia IIEF. (2004).

The Implication of TOEFL Score.

http://www.iief.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=18, Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019

Jeremy, Hammer. (2011). The Practice of English Language Teaching. Longman Group UK Limited

Jahja, D. (2004). *The Next New Generation TOEFL 2005 by Indonesian International Education Foundation (IIEF)*. A Paper presented in TEFLIN International Conference, Palembang, December 7-9.

Rahman, dkk. (2019). English language teaching in Bangladesh today: Issues, outcomes and implications: Language Testing in Asia Journal. 9 (2019). <https://link.springer.com/article/10.1186/s40468-019-0085-8>

Philips, Deborah. (2013). Longman Introductory Course for the TOEFL. New York: Addison Wesley Longman Ltd.

Phillips, D. 2001. *Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Test*. New York: Addison Wesley Longman.

O'Malley J & Chamot Anna Uhl. (2000). Learning Strategies in Second Language acquisition. Cambridge University Press

Phillips, Deborah. (2001). Complete Course for TOEFL Preparation for the computer and Paper Tests. New York: Pearson's education

Qualifications and Curriculum Authority. (2002). Guidance on the wider key skills. London: QCA.

Quality Assurance and Action Learning to Create a Validated and Living Curriculum, in Journal of Higher Education Research & Development, 23(3), pp.313-328.

Sharpe, Pamela J. (2012). Barron's TOEFL: How to Prepare for the New TOEFL Test.

Jakarta: Binarupa Aksara

Spolsky, Bernard.(2015). Measured Words. Oxford: Oxford University Press.

Sharpe, Pamela J. (2013). Test of English as a Foreign Language. The Ohio State University 2008

Sharp, Pamela J. (2010). TOEFL IBT Internet Based Test, Barron's Educational

Series Students at National University of Indonesia. Higher Education Studies,

5(2) , available at:<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/hes/article>

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA I

Nama Informan : Dr. Abdullah Syafei
Jabatan : Ka Pengembangan Bahasa UIN SGD Bandung
Tanggal & Waktu :
Tempat wawancara/konteks :
Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di pusat bahasa
Informan	
Peneliti	Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen instruktur dan syarat2nya?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah pusat Bahasa Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?

Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah program pelatihan Bahasa di pusat Bahasa bersinergi dengan fakultas/prodi dilingkungan UIN Bandung?
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan di pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Baigamana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?
Informan	

TRANSKRIP WAWANCARA II

Nama Informan : Dr. Nia Kurniawati, M.Pd
 Jabatan : Ka Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN SGD Bandung
 Tanggal & Waktu :
 Tempat wawancara/konteks :
 Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di Prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Apakah ada kegiatan pelatihan Bahasa? Kalau ada Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen instruktur dan syarat2nya?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah Prodi PBI Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan di Prodi PBI?
Informan	
Peneliti	Baigamana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?

Informan

TRANSKRIP WAWANCARA III

Nama Informan :
 Jabatan : Mahasiswa PBI atau Non PBI
 Tanggal & Waktu :
 Tempat wawancara/konteks :
 Topik Wawancara : Model Pelatihan Bahasa Inggris

KODING	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Apa saja jenis program pelatihan kebahasaan yang dilaksanakan di Pusat Bahasa?
Informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme/cara pelaksanaan pelatihan Bahasa di UPT Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah ada kegiatan pelatihan Bahasa? Kalau ada Siapa saja peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola rekrutmen peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	
Informan	
Peneliti	Bagaimana pengaturan jadwal pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana proses penyusunan bahan ajar pelatihan Bahasa?
Informan	
Peneliti	Apakah pusat Bahasa Menyusun bahan ajar sendiri? Atau adopsi dari bahan ajar yang sudah ada? Dan buku apa yang dijadikan rujukan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana metode pelatihan Bahasa yang diterapkan?
Informan	
Peneliti	Bagaimana pola pembayaran peserta pelatihan?
Informan	
Peneliti	Berapa biaya pelatihan Bahasa bagi peserta dari dalam dan diluar?
informan	
Peneliti	Bagaimana mekanisme pembagian keuangan hasil pelatihan baik peserta dalam maupun dari luar?
Informan	
Peneliti	Fasilitas apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung proses belajar mengajar?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor pendukung proses pelatihan?
Informan	
Peneliti	Apakah faktor-faktor penghambat program pelatihan dan bagaimana cara mengatasinya?
Informan	
Peneliti	Apakah tes kemampuan berbahasa dilaksanakan oleh pusat bahasa?
Informan	

Peneliti	Baigamana tes Bahasa dilaksanakan? Offline atau online?
Informan	

CHECK LIST OBSERVASI

No	OBJEK PENGAMATAN	TUJUAN
1	Fasilitas pendukung pelatihan bahasa	
2	Alur Administrasi pelatihan	
3	Kegiatan staf/dosen/mahasiswa di Pusat Bahasa	

DOKUMENTASI

No	OBJEK PENGAMATAN	TUJUAN
1	SOP Pelatihan	
2	SOP Pembayaran uang pelatihan	
3	SOP Tes TOEFL/IELTS	
4	Materi ajar/ bahan ajar	
5	Tes Bahasa/offline dan online	
6	Foto-foto fasilitas pelatihan: Lab Bahasa, ruang belajar, ruang rapat, Customer Service	
7	Foto-foto kegiatan pelatihan/belajar	

